

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DENGAN
METODE IQRA' ANAK KELAS IV
DI SDN WONOSARI 03 NGALIYAN SEMARANG
TAHUN 2015**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:
NOVIA KHOIRUNNISA
NIM: 113111163

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2015**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novia Khoirunnisa
NIM : 113111163
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DENGAN
METODE IQRA' ANAK KELAS IV DI SDN WONOSARI 03
NGALIYAN SEMARANG TAHUN 2015**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya.

Semarang, 27 Oktober 2015

Verg menyatakan,



Novia Khoirunnisa
NIM: 113111163



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Iqra' Kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015**

Penulis : **Novia Khoirunnisa**
NIM : 113111163
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam.

Semarang, 17 November 2015

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Drs. Achmad Sudjai, M.Ag.
NIP. 1951005 197612 1 001

H. Nasirudin, M.Ag.
NIP. 1969101 2199603 1 002

Penguji I,

Penguji II,

Drs. Agus Sholeh, M.Ag.
NIP. 19520915 198103 1 002

Drs. Wahyudi, M.Pd
NIP. 1968031 4199503 1001

Pembimbing I,

Pembimbing II,

H. Abdul Kholiq, M. Ag
NIP. 19710915 1999703 1 003

Drs. Achmad Sudjai, M.Ag.
NIP. 1951005 197612 1 001

NOTA DINAS

Semarang, 27 Oktober 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

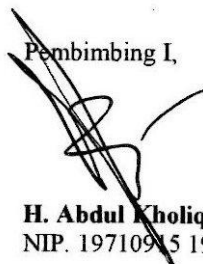
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Iqra' Kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015**
Nama : Novia Khoirunnisa
NIM : 113111163
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

H. Abdul Kholiq, M. Ag
NIP. 19710915 1999703 1 003

NOTA DINAS

Semarang, 27 Oktober 2015

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Iqra' Kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015**
Nama : Novia Khoirunnisa
NIM : 113111163
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam Sidang Munaqasah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing II,



Drs. Achmad Sudjai, M.Ag.
NIP. 1951 005 197612 1 001

ABSTRAK

Judul : **Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Dengan Metode Iqra' Kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015**
Penulis : Novia Khoirunnisa
NIM : 113111163

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al Qur'an Dengan Metode Iqra anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang tahun 2015. Kajiannya dilatarbelakangi oleh adanya peran orang tua yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan membaca Al-Qur'an anak dengan memberikan perhatian, baik perhatian yang intensif, spontan maupun disengaja, motivasi, dan pendidikan yang baik. Karena orang tua juga merupakan guru yang pertama sejak anak lahir. Studi ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan: Adakah pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al Qur'an dengan Metode Iqra anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang tahun 2015? Permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di SDN Wonosari 03 kecamatan Ngaliyan Kota Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode angket, metode tes, wawancara dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrumen kuesioner atau angket untuk menjaring data tentang perhatian orang tua (variabel X) dan data tentang kemampuan membaca Al-Qur'an (variabel Y) didapat dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan subyek penelitian sebanyak 74 responden dengan menggunakan teknik semua populasi. Dari dua variabel yang ada, yaitu variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (kemampuan membaca Iqra') kemudian data penelitian dari kedua variabel tersebut diolah untuk mengetahui dan menjawab permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini. Untuk mengetahui perhatian orang tua dapat dilihat dari nilai rata-rata angket sebesar 85,95, dan nilai kemampuan membaca Iqra' sebesar 58,41.

Dari perhitungan r_{xy} diperoleh sebesar 0,17. Selanjutnya adalah menguji apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dengan kemampuan membaca iqra' itu signifikan. Maka harga $r_{xy} = 0,17$, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 74$ atau derajat kebebasan (db) = $74 - 2 = 72$. Dari tabel r dengan $N = 72$ (atau $db = 72$) akan ditemukan harga r pada taraf signifikansi $5\% = 0,2287$. Karena harga r_{xy} sebesar $(0,17) < r_{tabel} (0,2287)$ maka dinyatakan tidak signifikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca iqra' tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Setelah itu diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} , hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada t_{tabel} , diketahui bahwa $t_{hitung} = 1,487$ dan $t_{tabel} 5\% = 1,993$, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki korelasi dan tidak signifikan. Selanjutnya dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga $F_{tabel} = 3,97$ dan harga $F_{reg} = 2,135$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} < F_{tabel}$

Dari hasil perhitungan melalui korelasi *product moment*, uji t dan rumus regresi sederhana, maka hasil yang didapatkan tidak signifikan. Hal itu dikarenakan perhatian orang tua di SDN Wonosari 03 tidak berpengaruh besar terhadap kemampuan anak dalam membaca Al Qur'an melalui metode Iqra'.

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اُوْ

ai = اِيْ

iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil ‘aalamiin, Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam. Shalawat senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa’atnya di hari akhir.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian laporan akhir kuliah. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag, selaku rektor UIN Walisongo Semarang
2. Dr. H. Raharjo, M.Ed.St, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
3. Drs. H. Mustopa, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
4. M. Rikza Chamami, M. SI. selaku Dosen wali, yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama masa studi.
5. H. Abdul Kholiq, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan Drs. Achmad Sudja’i, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk

memberikan bimbingan, pengarahan, petunjuk dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

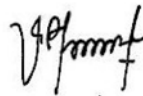
6. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
7. ST. Sutriyono, S. Pd. SD, selaku Kepala SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis.
8. Siti Rosyidah, S. Pd. I, selaku guru mata pelajaran agama Islam yang selalu mendampingi penulis dalam melaksanakan penelitian.
9. Dra. Siti Umiroh, selaku guru kelas IV A yang banyak memberi bantuan dan saran yang mendukung penelitian.
10. Mustaghfiroh, S. Pd, selaku guru kelas IV B yang banyak memberi bantuan dan saran yang mendukung penelitian.
11. Kedua orang tuaku, Moch Said dan Sri Jwi Yuun Swin tercinta yang selalu memberikan dorongan baik moril maupun materil dan tidak pernah bosan mendoakan penulis dalam menempuh studi dan mewujudkan cita-cita.
12. Kakakku tersayang, Mien Maria Ulfa dan adikku Lukmanul Hakim yang tak henti memberi motivasi lewat senyum dan canda tawa sehingga penulis dapat menjalani hidup dengan penuh semangat.

13. Teman-teman kos “Villa Girly” (Rima, Uma, Dwi, Umi, Maya, Muna, Rifa) yang tak henti selalu membantuku baik dalam keadaan susah maupun senang.
14. Keluarga besar Racana Walisongo Semarang yang telah memberikan pengalaman, semangat dan motivasi.

Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan baik moril maupun materil demi terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak terdapat kesalahan dan kekurangan. Karenanya dengan kerendahan hati, kritik dan saran yang membangun dari pembaca menjadi harapan penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat-Nya, sehingga kita semua dapat menggapai ketentraman lahir dan batin untuk mengabdikan kepada-Nya. *Aamiin Yarabbal ‘aalamin..*

Semarang, 27 Oktober 2015

Penulis,



Novia Khoirunnisa

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	9
1. Perhatian Orang Tua	9
2. Kemampuan Membaca Al Qur'an	21
3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an	33
B. Kajian Pustaka	35
C. Hipotesis	39

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
D. Variabel dan Indikator Penelitian	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45

BAB IV : DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Penelitian.....	59
1. Deskripsi Umum SDN Wonosari 03.....	59
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
B. Analisis Data	66
1. Analisis Pendahuluan	66
2. Analisis Uji Hipotesis	72
3. Analisis Lanjut	76
C. Pembahasan Hasil Penelitian	77
D. Keterbatasan Penelitian	79

BAB V : PENUTUP

A. Simpulan	81
B. Saran.....	82
C. Penutup.....	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Perhatian Orang Tua
Tabel 3.2	Distribusi Frekuensi Skor Data (X) Perhatian Orang Tua
Tabel 3.3	Distribusi Frekuensi Skor Data (Y) Kemampuan Membaca Iqra'
Tabel 4.1	Pedoman Skor Angket Perhatian Orang Tua
Tabel 4.2	Data Tentang Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an
Tabel 4.3	Data Kemampuan Membaca Al Qur'an Anak Kelas IV di SDN Wonosari 03
Tabel 4.4	Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel X (Perhatian Orang Tua) dan Variabel Y (Kemampuan Membaca Al Qur'an)
Tabel 4.5	Tabel Kualitas Variabel X (Perhatian Orang Tua)
Tabel 4.6	Tabel Kualitas Variabel Y (Kemampuan Membaca Al Qur'an)

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Transkrip Hasil Wawancara
Lampiran 2	Kisi kisi Angket
Lampiran 3	Angket Penelitian
Lampiran 4	Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Lampiran 5	Soal Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an
Lampiran 6	Skala Penilaian
Lampiran 7a	Kunci Jawaban Tes Kemampuan Membaca Al Qur'an
Lampiran 7b	Daftar Siswa Uji Coba
Lampiran 8a	Daftar Responden Siswa
Lampiran 8b	Validitas Uji Coba Kuesioner Perhatian Orang Tua
Lampiran 9a	Perhitungan Uji Validitas tiap item soal uji coba angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 9b	Analisis uji coba angket perhatian orang tua
Lampiran 10a	Perhitngan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua
Lampiran 10b	Daftar Nilai Tes Keemampuan Membaca Al Qur'an kelas IV A
Lampiran 11a	Daftar Nilai Tes Keemampuan Membaca Al Qur'an kelas IV B
Lampiran 12	Data hasil Kuesioner Perhatian Orang Tua
Lampiran 13a	Uji Normalitas Perhatian Orang Tua
Lampiran 13b	Uji Normalitas Kemampuan Membaca Al Qur'an
Lampiran	Dokumentasi Penelitian

Lampiran	Gambaran Umum SDN Wonosari 03 Ngaliyan
Lampiran	Daftar Guru dan Siswa pada tahun 2015
Lampiran	Visi dan Misi SDN Wonosari 03 tahun 2015
Lampiran	Surat Uji Laboratorium
Lampiran	Pengesahan Proposal Penelitian
Lampiran	Surat Penunjukkan Pembimbing
Lampiran	Surat Izin Riset
Lampiran	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran	Bagan Struktur Organisasi Sekolah
Lampiran	Sertifikat KKN
Lampiran	Piagam Penghargaan PAG VIII
Lampiran	Sertifikat OPAK tahun 2011

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kalamullah yang di dalamnya tidak mengandung kebathilan sedikitpun. Kitab suci umat Islam yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad SAW mengandung petunjuk-petunjuk bagi manusia, yang diantaranya adalah untuk menjadi pedoman hidup bagi manusia baik di dunia maupun di akhirat.

Di dalam Al-Qur'an terdapat perintah belajar dengan membaca. Umat Islam mendapat anjuran untuk belajar sejak ayat pertama kali diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang berbunyi:

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”¹(QS. Al Alaq: 1-5)

¹Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Aliyyi dan Terjemahnya*, hlm. 479.

Kata (اقرأ) *Iqra'* terambil dari kata kerja (قرأ) *qara'a* yang pada mulanya menghimpun atau membaca.² Dalam QS Al-Alaq ayat 1-5 Allah memerintahkan manusia untuk belajar membaca dan menulis (mempelajari, meneliti, dan sebagainya) apa saja yang telah Ia ciptakan, baik ayat-ayat-Nya yang tersurat (*Qauliyah*), yaitu Al-Qur'an dan ayat-ayat-Nya yang tersirat (*Kauniyah*). Membaca itu harus dengan nama-Nya, artinya karena Dia dan mengharapkan pertolongan-Nya. Dengan demikian tujuan membaca dan mendalami ayat-ayat Allah itu adalah diperolehnya hasil yang diridhoi-Nya, yaitu ilmu atau sesuatu yang bermanfaat bagi manusia.³

Perintah untuk “membaca” dalam ayat di atas disebut dua kali, yang pertama perintah kepada Rasulullah SAW selanjutnya perintah tersebut diperuntukkan kepada seluruh umatnya. Membaca adalah sarana untuk belajar dan kunci ilmu pengetahuan untuk membuka jendela dunia.⁴

Begitu penting kedudukan Al-Qur'an, sehingga senantiasa dipelajari dan diajarkan oleh setiap muslim. Anjuran untuk pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an ini tercermin dalam hadits Nabi SAW:

²M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 15, Jakarta: Lentera Hati, 2002, hlm. 454.

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan)*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010, hlm. 720.

⁴Yusuf Qardhawi, *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Gema Insani Pers, 1998, hlm. 235.

عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Dari Utsman ra. dari nabi SAW bersabda: sebaik-baik kalian adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengamalkannya.” (HR. Bukhori).⁵

Dari hadits di atas dapat kita pahami bahwa orang yang mengajarkan Al-Qur’an kepada yang lain akan mendatangkan manfaat yang tidak terbatas pada dirinya. Berbeda dengan orang yang hanya mengamalkannya tanpa mengajarkan, bahkan amalan yang paling mulia adalah mengajari orang lain, karena orang yang mengajar tentu telah belajar sebelumnya.⁶

Bagi setiap muslim, membaca Al-Qur’an disamping menjadi pedoman hidup, membacanya sebagian dari ibadah. Setiap keluarga muslim juga mengajarkan kepada anaknya untuk belajar membaca Al-Qur’an melalui metode Iqra, agar memudahkan anak dalam proses belajarnya.

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk memulainya belajar. Keluarga juga merupakan tempat pemberian pendidikan yang utama bagi anak. Untuk dapat membentuk watak anak dalam pribadi yang baik, keluargalah yang bertugas penuh, agar anak dapat tumbuh dan berkembang seseai yang diharapkan. Keluarga tidak lepas dari orang tua, dimana dalam setiap keluarga,

⁵ Al Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin Mughiroh, *Shahih Bukhari Juz VI*, (Beirut: Dar al-Kutub, tth), hlm. 427.

⁶ Al Imam Al Hafizh Ali bin Hajar Al Atsqolani, *Kitab Fathul Baari Syarah Shahih Al Bukhari jilid 24*, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2013), hlm. 902.

orang tua itu yang mengatur segala sesuatu di dalamnya. Termasuk dalam mengatur anak, mendidiknya, dan memberikan yang terbaik bagi anak.

Dalam keluarga, orang tua tidak lepas dari tanggung jawabnya terhadap anak. Seperti, Perhatian, pendidikan, mencukupi kebutuhan, dan lain-lain. Perhatian dari orang tua sangat membantu anak dalam peningkatan belajar di rumah maupun disekolah, juga bermanfaat bagi perkembangan psikologi anak. Perhatian orang tua juga dapat berwujud dengan tersedianya sarana dan prasarana belajar yang mendukung dan menjadikan anak lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas belajarnya. Selain itu perlu diberi teguran kepada anak jika anak melakukan hal-hal yang kurang baik (melanggar norma-norma yang berlaku), dengan disertai suatu arahan dan bimbingan kepada anak, sehingga anak menjadi lebih baik.

Kemampuan anak dalam belajar membaca dipengaruhi oleh keluarga. Termasuk di dalamnya belajar membaca Al-Qur'an sangat ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain adanya dorongan dan motivasi baik dalam diri sendiri maupun dari orang tua. Perhatian orang tuapun sangat menentukan. Disamping itu keterikatan biologis dan psikologis antara orang tua dan anaknya mempunyai implikasi tanggung jawab secara moral bagi orang tua untuk senantiasa memperhatikan pendidikan anaknya.

Peran serta orang tua dapat berbentuk perhatiannya pada anak untuk memberikan bimbingan dalam belajar membaca Al-

Qur'an, memberikan teladan yang baik, mencukupi kebutuhan belajarnya, dan memberi motivasi atau dorongan kepada anak supaya dapat mengembangkan kemampuan dalam belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Semua itu yang harus dilakukan orang tua, dalam mendidik anak-anaknya dan mengarahkan kepada tujuan utama pendidikan keluarga yaitu terciptanya insan pribadi, yang hanya mengabdikan diri kepada Allah.⁷

Sekolah mempunyai kemampuan yang terbatas, mempunyai waktu yang terbatas dan tidak dapat menjamin seluruhnya akan keberhasilan anak didiknya. Disini orang tua lah yang akan menjadi pendidik utama dan pertama untuk anak-anaknya. Rumah adalah tempat yang nyaman untuk belajar seorang anak bila dibandingkan dengan sekolah. Sebab di rumah orang tua dapat turut serta secara penuh dalam pengembangan kemampuan belajar membaca Al-Qur'an.

Sekolah Dasar (SD) Negeri Wonosari 03 Ngaliyan Semarang merupakan Sekolah Dasar yang mengacu pada kurikulum dari Kementerian Agama dan Dinas Pendidikan Nasional. Dalam kegiatan pembelajarannya sama dengan Sekolah Dasar pada umumnya. Namun, mata pelajaran agamanya dirasa masih kurang. Terlebih lagi lingkungannya berdekatan dengan kawasan pabrik. Jadi, kebanyakan orang tua peserta didik bekerja

⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), hlm. 25.

menjadi karyawan pabrik. Karakter peserta didik di Sekolah dasar (SD) Negeri Wonosari 03 banyak terpengaruh oleh orang-orang di lingkungan pabrik yang dirasa kurang tepat untuk pertumbuhan peserta didik.

Dalam kesehariannya, peserta didik di lingkungan pendidikan banyak yang hanya bermain-main saja di saat jam pelajaran berlangsung, terlebih lagi siswa-siswi kelas IV SDN Wonosari 03 saat materi pendidikan agama Islam. Pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, banyak pula siswa-siswa yang masih asyik dengan bermainnya. Karena kurangnya konsentrasi siswa-siswi dalam pelajaran materi pendidikan agama Islam, maka dapat mengakibatkan tidak pahamnya siswa-siswi dalam praktik membaca Al Qur'an secara langsung. Oleh karena itu, membaca Al Qur'an sangat penting untuk memudahkan siswa-siswi terampil dalam membaca Al Qur'an sejak dini. Selain itu juga sebagai bekal untuk kehidupan sehari-hari.

Atas kiranya dari pemaparan latar belakang di atas perlu diadakan penelitian untuk menjawab: “Adakah Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Iqra' Anak Kelas IV Di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015?”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan pokok yang akan penyusun bahas ini, yaitu: “Adakah pengaruh

perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' siswa kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015?"

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan rumusan masalah yang ada yaitu untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015.

2. Manfaat Penelitian

Adapula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Manfaat Teoritik

- 1) Untuk menambah referensi terhadap kajian psikologi terkait dengan peran orang tua terhadap anak.
- 2) Sebagai bahan acuan dan referensi pada penelitian sejenis yang dilakukan dimasa yang akan datang.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menambah pemahaman masyarakat umum mengenai peranan orang tua terhadap perkembangan anak dalam hal kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang tahun 2015.

- 2) Memberikan pemahaman akan pentingnya perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang tahun 2015.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Perhatian Orang Tua

a. Perhatian Orang Tua

Secara etimologi perhatian adalah hal yang memperhatikan apa yang diperhatikan.¹ Adapun secara terminologi akan dikutip dari pendapat beberapa ahli:

- 1) Menurut SumadiSuryabrata, perhatian adalah “pemusatan tenaga psikis yang tertuju kepada suatu objek dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai sesuatu aktifitas yang dilakukan.”²
- 2) Menurut WastySoemanto, perhatian adalah “pemusatan tenaga/ kekuatan jiwa yang tertuju pada suatu objek dan pendayagunaan kesadaran untuk menyertai suatu aktivitas.”³
- 3) Menurut Bimo Walgito, perhatian adalah “pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas

¹Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-2*, Jakarta: 1995, hlm. 747.

²Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993, hlm. 14.

³Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Rineka Cipta, 1990, hlm. 32.

individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.”⁴

- 4) Menurut Abdullah perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan daya hasil ilmiyahnya.⁵
- 5) Menurut Slameto, yang menyatakan perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungan.⁶

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian adalah pemusatan atau konsentrasi jiwa yang dikarenakan atau dituju pada suatu objek tertentu dalam rangka menuju pada kebaikan dan perkembangan terhadap objek tertentu.

Dalam pembahasan kali ini perhatian tidak lepas dari orang tua dan anak. Menurut Muhibbin Syah, perhatian orang tua yang dimaksud adalah segala bentuk

⁴Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989, hlm. 56.

⁵Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam, cet. Ke 2*, Jakarta: Asy-Syfa', 1993, hlm. 123.

⁶Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang Mempengaruhi, cet.4*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003, hlm. 105.

kasih sayang orang tua yang diberikan melalui perbuatan, sikap dan ucapan yang mampu memberikan motivasi atau daya dorong positif bagi anak-anak mereka.⁷

Sedangkan menurut Sylvia, perhatian orang tua adalah berbagai upaya orang tua untuk memberikan kasih sayang dan motivasi kepada anak yang diberikan melalui suatu perbuatan, sikap dan ucapan, baik yang dilakukan secara spontan maupun terprogram dan bersifat terus-menerus, sehingga akan dapat dilihat suatu dampak dari proses tersebut.⁸

Penjelasan di atas mengenai perhatian orang tua dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah cara yang diberikan oleh orang tua kepada anak sebagai bentuk kasih sayang melalui perbuatan yang dilakukan baik spontan maupun terprogram.

Dalam masa pertumbuhan menjadi manusia dewasa, anak memerlukan perhatian khusus dalam masalah emosi. Hal ini sangat beralasan karena gangguan atau kekacauan mental dan emosional yang terjadi pada

⁷Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999, hlm. 134.

⁸Sylvia Rimm, *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003, hlm. 75.

siapa pun, termasuk pada anak, bisa menimbulkan stres.⁹ Pada usia ini bimbingan orang tua menjadi hal yang mutlak mengingat emosi anak yang masih labil.

Sebagai orang tua tentunya harus tanggap, sehingga anak tidak larut dalam kondisi yang labil bahkan stres berat yang berujung pada kondisi buruk, baik sisi psikologis, emosional, maupun perilakunya. Karena itu orang tua dalam hal ini harus bisa menciptakan suasana keterbukaan dengan anak.¹⁰

Dari semua pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan perhatian orang tua adalah segala macam cara orang tua dalam mendidik anak sejak lahir hingga dewasa. Pertumbuhan dan perkembangan anaknya sangat diperhatikan, karena orang tua ingin mendapatkan hasil yang terbaik dari kerja kerasnya selama mendidik dan membesarkan anak-anaknya.

⁹Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah...*, hlm. 69.

¹⁰Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah...*, hlm. 71.

b. Macam- macam Perhatian Orang Tua

Perhatian orang tua terbagi menjadi beberapa macam berdasarkan penggolongan-penggolongan tertentu.

1.) Menurut Sumadi Suryabrata, atas dasar intensitasnya perhatian terbagi menjadi dua yaitu perhatian intensif dan perhatian tidak intensif.

(a) Perhatian Intensif

Perhatian intensif adalah perhatian banyaknya kesadaran yang menyertai suatu aktifitas atas pengalaman batin. Makin banyak kecerdasan yang menyertai sesuatu aktifitas atau pengalaman batin, berarti makin intensiflah perhatiannya.¹¹ Perhatian intensif ini pada dasarnya sangat dibutuhkan dalam keluarga sebagai tanggung jawab orang tua.

(b) Perhatian tidak Intensif

Menurut Wasty Soemanto, perhatian tidak intensif adalah perhatian yang kurang diperkuat oleh rangsang atau beberapa keadaan yang menyertai aktifitas atau pengalaman batin.¹² Orang tua yang jarang tinggal di rumah

¹¹Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993, hlm. 14.

¹²Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 32-33.

akan sedikit kesadaran yang menyertai suatu aktifitas di rumahnya, sehingga perhatian orang tua tidaklah intensif yang bisa saja menjadikan anak malas untuk belajar.

- 2.) Menurut Bimo Walgito, dilihat dari segi timbulnya, perhatian orang tua dibagi menjadi dua yaitu perhatian spontan dan perhatian tidak spontan.¹³

(a) Perhatian Spontan

Perhatian spontan adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya secara spontan. Perhatian spontan biasanya akan masih diingat oleh anak, bila suatu ketika anak butuh mengingatnya lagi. Menurut beliau, perhatian spontan adalah “perhatian yang tidak disengaja atau tidak sekehendak subjek.” Sedangkan menurut SumandiSuryabrata, perhatian spontan adalah perhatian yang tidak disengaja. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah perhatian yang timbul dengan sendirinya.

(b) Perhatian Tidak Spontan

Perhatian tidak spontan/ sekehendak/ refleksi, biasanya terjadi pada sebuah keluarga dimana seorang ayah menyuruh agar anaknya memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh gurunya serta mengerjakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh guru. Perhatian anak kepada pelajarannya merupakan perhatian yang sekehendak, yang membutuhkan suatu kesengajaan untuk memperhatikannya.¹⁴

¹³Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum...*, hlm. 57.

¹⁴Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan...*, hlm. 32.

c. Bentuk- Bentuk Perhatian Orang Tua

1) Memberikan Teladan yang Baik

Orang tua merupakan pribadi yang sering ditiru oleh anak-anaknya. Teladan atau panutan mempunyai peran penting. Jika seorang anak melihat kedua orang tuanya senang duduk, mendengar, memperhatikan, menikmati saat melihat seorang ustadz membaca Al-Qur'an disalah satu stasiun televisi maka ia juga akan belajar memperhatikan dan menikmati lantunan baca Al-Qur'an tersebut. Pada akhirnya, ia tidak akan mengutamakan hal lain selain bacaan Al-Qur'an.¹⁵

Kerja keras orang tua dalam membimbing anak, terlebih lagi terhadap pendidikan anaknya, sangat berpengaruh dalam pembentukan sikap dan tingkah laku mereka. Oleh karena itu, apa dan bagaimana tingkah laku yang di lakukan oleh seorang ayah/ ibu akan berpengaruh pula terhadap tingkah laku anaknya. Jika si ayah memberikan keteladanan, maka akan terkesan pula pada hati anaknya, begitu juga sebaliknya.¹⁶

¹⁵Sa'ad Riyadh, *Anakku Cintailah Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2009, hlm. 55.

¹⁶Djumransajah dan Abdul Malik Karim Amrullah, *Pendidikan Islam Menggali "tradisi", mengukuhkan Eksistensi*, Malang: Penerbit UIN-Malang Press, 2007, hlm. 86 – 87.

2) Mengetahui Karakter Anak

Sudah menjadi Sunatullah bahwa manusia itu berbeda-beda antara manusia satu dengan yang lain. Oleh karena itu pendidik dituntut untuk dapat memahami dan menyikapi perbedaan anak didiknya dengan bijaksana, karena dari sinilah proses pembelajaran Al-Qur'an itu akan banyak mendatangkan manfaat.¹⁷

Seorang pendidik haruslah mengetahui karakter anak-anak yang ia bimbing. Ia juga harus mengetahui karakter khusus tiap anak yang membedakan antara satu dengan yang lainnya sesuai dengan masa pertumbuhan mereka yang berbeda-beda.¹⁸ Karena dengan mengetahui karakter anak, maka orang tua akan bisa membantu mereka mengatasi kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran.¹⁹

3) Mendidik dengan Baik dan Benar

Seorang ibu berharap dengan menyebutkan kehebatan anaknya, orang lain menaruh simpati terhadapnya. Bahwa dia telah berhasil mendidik

¹⁷Sa'ad Riyadh, *Anakku Cintailah Al-Qur'an...*, hlm. 68.

¹⁸Sa'ad Riyadh, *Anakku Cintailah Al-Qur'an...*, hlm. 25.

¹⁹Umi Munawaroh, *Tips Mendidik Anak Gemar Beribadah Sejak Dini*, Yogyakarta: Brilliant Book, 2011, hlm.125.

anak. Anak adalah kehormatan, maka siapa pun harus menjaganya. Ketika seorang ayah mendapatkan anaknya disakiti oleh orang lain, maka darah kebabakannya langsung naik.²⁰

Adapun hal-hal yang harus diperhatikan orang tua dalam mendidik anak-anaknya adalah:

- (a) Menanamkan akidah yang kuat.
 - (b) Memperhatikan moral.
 - (c) Memperhatikan mental anak.
 - (d) Memperhatikan sisi kejiwaan.
 - (e) Memperhatikan segi sosial.
 - (f) Memperhatikan segi spiritual.
 - (g) Memperhatikan jasmani.
 - (h) Memperhatikan segi intelektual.²¹
- 4) Memotivasi Anak dalam Belajar Membaca Al-Qur'an

Motivasi merupakan salah satu unsur dalam mencapai prestasi belajar yang optimal selain kondisi kesehatan secara umum, inteligensi, dan bakat minat. Motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, dan

²⁰Saiful Falah, *Parent Power: Membangun Karakter Anak Melalui Pendidikan Keluarga*, Jakarta: Republika Penerbit, 2014, hlm. 157.

²¹Amirullah Syarbini, *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah...*, hlm. 73.

memberikan arah pada kegiatan belajar yang akan dituju.²²

Yang perlu diperhatikan orang tua dalam kegiatan belajar anak adalah memberikan dorongan atau motivasi. Sebab ini merupakan hal yang sangat penting untuk membantu anak mencapai keberhasilan dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Salah satu bentuk perhatian orang tua dengan memberikan motivasi terhadap anaknya adalah dengan cara memberikan hadiah ketika mendapat nilai ulangan yang bagus, lancar dalam membaca Al-Qur'an, dan mendorong anak untuk masuk ke taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) atau mengaji di musholla atau masjid, mendampingi anak setiap belajar, dan lain sebagainya. Tujuan dari pemberian motivasi tersebut agar anak dapat tergerakkan hatinya dan timbul keinginan serta kemauan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat dan mencapai tujuan tertentu.²³

Dalam Islam, motivasi diakui berperan penting dalam belajar. Sebab seseorang apabila

²²Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014, hlm. 156.

²³Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997, hlm. 73.

mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapai tujuan tertentu, maka ia akan mencurahkan segenap upaya dan tenaganya untuk mencapai tujuan tersebut.²⁴

Dari semua itu jelas bahwa perhatian orang tua, macam perhatian orang tua, dan bentuk perhatian orang tua harus benar-benar tercurahkan kepada anaknya, untuk tumbuh kembangnya anak orang tua perlu kerja keras untuk menjadikan anak sebagai manusia yang sejati, berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bangsa dan negara.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian

Romlah, membagi Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian menjadi dua, diantaranya adalah faktor Internal dan faktor Eksternal.

1) Faktor Internal, faktor yang berasal dari dalam diri sendiri, yang meliputi:

a) Motif²⁵

Keadaan dalam pribadi yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan. Jadi, motif bukanlah hal yang diamati, tetapi yang dapat

²⁴Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*,... , hlm. 161.

²⁵Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010, hlm.

disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat disaksikan.²⁶

b) Kesiediaan dan harapan

Untuk melakukan sesuatu sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lainnya, dan keduanya sangat mempengaruhi timbulnya perhatian.

2) Faktor eksternal, merupakan faktor yang berasal dari objek yang diamati, meliputi:

- a) Kuat dan lemahnya rangsangan (intensitas) dari luar dengan tiba-tiba, dapat menarik perhatian seseorang. Hal ini akan terjadi bila objek tersebut sangat kuat untuk menarik perhatian seseorang.
- b) Pengulangan (repetition), merupakan salah satu hal yang sangat menarik perhatian. Seperti: pemberian *reward* ketika si anak mendapatkan prestasi. Begitu juga dengan pemberian *punishment*, ketika anak nakal.
- c) Gerakan, benda hidup maupun cair juga dapat menarik perhatian seperti: orang yang memakai baju warna merah, sedangkan yang lain memakai baju warna putih, secara tidak

²⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1990, hlm. 70.

langsung orang tersebut menjadi pusat perhatian.²⁷

Dari uraian di atas, dapat dipahami, bahwa faktor yang mempengaruhi perhatian yaitu dari dalam diri anak dan dari luar diri anak itu sendiri.

2. Kemampuan Membaca Al-Qur'an

a. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Kemampuan dalam KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), berasal dari kata “mampu” yang mendapat awalan ke- dan akhiran -an, yang berarti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan untuk melakukan sesuatu.²⁸

Menurut Syafrudin, kemampuan adalah kesanggupan untuk melakukan sesuatu dengan baik dan benar.²⁹ Sedangkan menurut Burhan, kemampuan adalah tingkatan yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar yang telah dipersiapkan dengan matang.³⁰

²⁷Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010, hlm. 82-83.

²⁸Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2004, hlm. 81.

²⁹Syafrudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Cipitat Pers, 2003, hlm. 126.

³⁰Burhan Nurgiantoro, *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BEFC, 1998, hlm. 63.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan seorang siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yang telah dipersiapkan secara matang.

Membaca Al-Qur'an secara harfiah berarti melafalkan, mengajarkan, atau membunyikan huruf-huruf Al-Qur'an itu sesuai dengan bunyi yang dilambangkan oleh huruf-huruf tersebut sesuai pula dengan hukum bacaannya.³¹ Membacanya adalah amalan yang paling utama dilakukan oleh lisan. Karena banyak keistimewaan bagi orang yang menyibukkan dirinya untuk membacanya.³² Sabda Nabi Muhammad SAW.

وَعَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَلِهَا، لَا أَقُولُ: أَلَمْ حَرْفٌ بَلْ أَلِفٌ حَرْفٌ وَكَأَمْ حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ (رواه الترمذي وقال: حديث حسن صحيح)³³

“Dari Ibnu Mas’ud ra. dia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah SWT maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu dibalas sepuluh kali lipatnya. Aku tidak

³¹Adbul Chaer, *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an...*, hlm. 209.

³²Umi Munawaroh, *Tips Mendidik Anak Gemar Beribadah Sejak Dini...*, hlm. 135.

³³Imam Al Hafidz Abil ‘Ula Muhammad ‘abdurrahman, *Tuhfatulahwadzi bisyarhi Jami’*, Juz 8, Libanon, Beirut: Darul Kitab Al ‘ilmiah, 1683 H, hlm. 182.

mengatakan alif lam mim itu satu huruf; tetapi alif satu huruf; lam satu huruf dan mim satu huruf.” (HR. Tirmidzi)³⁴

Dari hadits di atas dapat disimpulkan bahwa membaca satu huruf ayat Al-Qur'an bernilai ibadah dan mendapat pahala sepuluh kali lipatnya suatu kebaikan, terlebih lagi mengamalkannya dan dapat mendatangkan manfaat bagi pembacanya. Tidak hanya pembacanya saja yang mendapatkan suatu kebaikan, melainkan orang yang mendengarkan dan orang yang menyimak akan mendapat suatu kebaikan pula.

b. Prinsip-prinsip Membaca Al-Qur'an

1. Mengetahui *Makhorijul Huruf*

Secara bahasa *Makhorijul Huruf* berarti tempat keluar. Sedangkan menurut istilah, *Makhorijul Huruf* yaitu:

هُوَ اسْمٌ لِلْمَحَلِّ الَّذِي يُنْشَأُ مِنْهُ الْحَرْفُ

“suatu nama tempat, yang pada tempat tersebut huruf dibentuk (atau diucapkan)”.³⁵

Dengan demikian *Makhorijul huruf* berarti tempat keluarnya huruf hijaiyyah. Dalam Al-Qur'an setiap

³⁴Al Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf An-Nawawi, *Riyadhus Shalikhin*, ttp: Darul Hadits, 2007, hlm. 304.

³⁵Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar: 2010, hlm. 43.

huruf memiliki makhorijul huruf tersendiri. Beda pelafalan akan mengakibatkan perubahan arti. Oleh karena itu, hal ini harus diperhatikan dengan seksama.

2. Mengenal Tanda Baca (Harokat)

Huruf hijaiyyah bila belum diberi harakat, maka ia belum bisa dibunyikan. Oleh karena itu, kita perlu mengetahui dahulu macam-macam harakat yaitu sebagai berikut:

- a. Fathah bunyinya sama dengan huruf vokal (a).

Contoh: بَ تَ

- b. Kasrah bunyinya sama dengan huruf vokal (i)

Contoh: بِ تِ

- c. Dhamah bunyinya sama dengan huruf vokal (u).

Contoh: بُ تُ

- d. Fathahtanwin sama dengan huruf konsonan (n / $\bar{}$).

Contoh: بً تً

- e. Kasrahtanwin sama dengan huruf konsonan (n).

Contoh: بٍ تٍ

- f. Dhamatanwin sama dengan huruf konsonan (n / $\bar{}$).

Contoh: بٌ تٌ

- g. Sukun cara bacanya seperti huruf konsonan mati (°).

Contoh: أَبَتْ

h. Tasydid dibunyikan secara tebal/ dobel huruf

(ق).

Contoh: هَكَذَا³⁶

3. Menguasai Ilmu Tajwid

Tajwid secara bahasa (etimologi) berarti memperindah atau memperbaiki sesuatu. Menurut istilah, tajwid adalah ilmu pengetahuan tentang bagaimana tata cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Hukum mempelajari ilmu ini adalah fardhu kifayah, yang artinya jika sudah ada sebagian orang yang mempelajari ilmu ini, maka sebagian yang lain gugur kewajibannya.³⁷

Tujuan mempelajari ilmu tajwid adalah untuk memelihara bacaan Al-Qur'an dari kesalahan dan menjaga lisan agar tidak salah dalam melafalkan Al-Qur'an. Ilmu ini membahas cara membaca dan hukum-hukum dalam huruf hijaiyah.

Hukum dalam ilmu tajwid, diantaranya yaitu:

(a) Hukum al

³⁶Muhammad Saifuddin, *Belajar Sendiri Membaca Al-Qur'an dari Nol hingga Mahir*, Yogyakarta:PustakaMarwa, 2011, hlm. 11-12.

³⁷Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*,... , hlm. 17.

- (b) Hukum nun mati dan tanwin
- (c) Hukum mim mati
- (d) Hukum mad dan qasr
- (e) Hukum mim dan nun bertasydid
- (f) Hukum pembacaan tebal (tafkim) dan tipis (tarqiq)
- (g) Aturan waqaf dan ibtida'³⁸

Berdasarkan uraian di atas, untuk dapat belajar membaca dengan benar maka harus memahami dan mempelajari ilmu tajwid terlebih dahulu.

c. Dasar dan Tujuan Membaca Al-Qur'an

1. Dasar Membaca Al-Qur'an

Adanya pandangan bahwa manusia mempunyai kebutuhan agama yaitu kebutuhan manusia terhadap pedoman hidup yang dapat menunjukkan jalan ke arah kebahagiaan duniawi dan *ukhrowi*.³⁹ Dimana sejak lahir manusia telah membawa fitrah beragama. Allah SWT berfirman dalam QS. Al Baqarah ayat 53:

.... وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿٥٣﴾

³⁸Muhammad Saifuddin, *Belajar Sendiri membaca Al-Qur'an Dari Nol Hingga Mahir*,... hlm. 91-100.

³⁹Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984, hlm. 96.

Artinya: "... dan (ingatlah), ketika Kami berikan kepada Musa Al kitab (Taurat) dan keterangan yang membedakan antara yang benar dan yang salah, agar kamu mendapat petunjuk. (Al Baqarah: 53)⁴⁰

Firman Allah SWT pada QS. Al Baqarah ayat 53 menerangkan bahwa Allah SWT menurunkan al Kitab kepada Nabi Musa, yaitu Taurat. Kitab Taurat yang berarti membedakan antara yang haq dan yang bathil, (dan membedakan pula antara petunjuk dan kesesatan).⁴¹ Dalam ayat ini pula, Allah SWT mengingatkan lagi kepada mereka tentang nikmat-Nya yang telah diberikan kepada Nabi Musa As untuk mereka jadikan petunjuk. Dengan memahami isinya serta mengamalkan syari'at dan petunjuk-petunjuk yang terkandung di dalamnya, diharapkan mereka (kaum Nabi Musa As) dapat kembali menjadi orang yang baik dan ke jalan yang benar (tidak menyembah kepada selain Allah SWT).⁴²

⁴⁰Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan)*, Jilid 1, Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010, hlm. 104.

⁴¹Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 1, Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i: 2008, hlm. 132.

⁴²Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan)*, Jilid 1, ..., hlm. 108.

Tafsir di atas dapat dipahami bahwa dasar untuk mempelajari Al Qur'an tidak lain adalah sebagai petunjuk dan pedoman hidup di dunia maupun di akhirat kelak.

2. Tujuan Membaca Al-Qur'an

Salah satu materi pendidikan agama Islam adalah pengajaran membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini tentulah tidak terlepas dari adanya suatu tujuan yaitu "sesuatu yang diharapkan tercapai setelah usaha atau kegiatan selesai."⁴³

Secara umum membaca Al-Qur'an termasuk amal ibadah yang sangat mulia dan mendapat pahala yang berlipat ganda, sebab yang dibacanya adalah kitab suci Illahi.⁴⁴ Dengan melihat pendapat tersebut, berarti jika umat Islam membaca Al-Qur'an adalah mempunyai tujuan utama niat ibadah kepada Allah SWT dan mendapat kebaikan di dunia dan di akhirat.

Tujuan membaca Al-Qur'an secara umum sebagaimana al-Baqarah ayat 201 sebagai berikut:

⁴³Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992, hlm. 29.

⁴⁴Fuad Muhammad Fachruddin, *Filsafat dan Hikmat Syari'at Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1981, hlm. 18.

وَمِنْهُمْ مَّنْ يَقُولُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ

حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ﴿٢٠١﴾

Artinya: “Dan di antara mereka ada orang yang berdoa: "Ya Tuhan Kami, berilah Kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat dan peliharalah Kami dari siksa neraka.”

Menuntut kehidupan yang jaya di dunia ini adalah dengan cara-cara yang dituntut agama. Adapun mencari kesentosaan hidup di akhirat adalah jalan iman yang penuh keikhlasan, amal saleh, serta berbudi luhur.⁴⁵ Ayat ini memberikan pengertian bahwa dengan membaca Al-Qur'an, umat Islam mengharapkan agar selamat di dunia dan akhirat, karena adanya amalan membaca Al-Qur'an yang telah dilakukan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Secara garis besar, ada dua faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca seseorang, antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor yang terdapat dalam diri individu yang sedang belajar, diantaranya:

⁴⁵Teungku Muhammad Hasbi ash-Shiddieqy, *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nuur*,... , hlm. 334.

a) Faktor Jasmani

Diantara faktor Jasmani adalah kesehatan. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan tidak dijaga. Selain itu juga ia akan cepat lelah, kurang semangat, mudah pusing, ngantuk jika badannya lemah, kurang darah atau gangguan kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya.

Selain itu keadaan cacat tubuh juga mempengaruhi belajar. Anak yang cacat, belajarnya juga terganggu. Jika hal ini terjadi, hendaknya ia belajar di lembaga pendidikan khusus atau diusahakan alat bantu agar dapat menghindari atau mengurangi pengaruh kecacatannya itu.⁴⁶

Dengan demikian, jika jasmani anak sehat maka anak akan belajar dengan baik dan mendapat pendidikan yang tepat sehingga mempunyai kemampuan membaca dengan baik.

b) Faktor Psikologi

Tingkat inteligensi anak akan mempengaruhi kemajuan belajar. Anak yang mempunyai inteligensi yang tinggi belum tentu

⁴⁶Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010, hlm. 54-55.

berhasil dalam belajarnya, karena belajar adalah suatu proses yang kompleks dengan banyak faktor yang mempengaruhinya. Sedangkan inteligensi adalah salah satu faktor diantara faktor yang lain.⁴⁷

Sebagai contoh agar siswa mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an yaitu tidak hanya inteligensi saja, akan tetapi juga dibutuhkan belajar terus menerus dan ketekunan.

2) Faktor Eksternal

Dalam Faktor eksternal ini ada beberapa yang terkait, diantaranya adalah faktor dari keluarga, sekolah, dan lingkungan sekitar.

a) Faktor Keluarga

Setiap anak yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarganya berupa: cara mendidik, memberi motivasi, memberi contoh, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga dan keadaan ekonomi keluarga.⁴⁸

Dengan semua itu, faktor keluarga sangat penting dalam perkembangan anak ke depan.

⁴⁷Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,... , hlm. 55.

⁴⁸Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*,... , hlm. 60.

Mengingat keluarga adalah pendidik utama bagi anak, maka anak harus benar-benar dididik dengan baik dan benar.

b) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang mempengaruhi belajar mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.⁴⁹

c) Faktor Lingkungan

Lingkungan juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh tersebut karena keberadaan siswa dalam tengah-tengah masyarakat. Siswa ikut dalam kegiatan masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat, yang semuanya mempengaruhi belajar.⁵⁰

Berdasarkan uraian di atas, maka jelas bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal saja, melainkan juga

⁴⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...* , hlm. 64.

⁵⁰Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya...* , hlm. 69-70.

dipengaruhi faktor dari luar seperti faktor keluarga, sekolah, dan lingkungan tempat tinggal siswa.

3. Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca

Karena orang tua adalah pusat kehidupan ruhani si anak dan sebagai penyebab pengenalannya dari alam luar, maka setiap reaksi emosi anak dan pemikirannya dikemudian hari, terpengaruh oleh sikapnya terhadap orang tuanya di permulaan hidupnya. Setiap pengalaman yang dilalui anak, baik melalui penglihatan, pendengaran, maupun perlakuan yang diterimanya akan ikut menentukan pembinaan pribadinya.

Anak yang masih dalam proses belajar, perlu adanya perhatian dari keluarga terutama orang tua. Karena orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak-anaknya. Hal ini jelas dipertegas oleh Sutjipto Wirowidjojo dalam bukunya Slameto yaitu “keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.”⁵¹

⁵¹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*,..., hlm. 61.

Pengajaran Al-Qur'an merupakan pondasi utama dalam Islam yang harus ditanamkan dalam diri anak-anak agar mereka tumbuh sesuai dengan fitrah dan hati mereka bersinar cerah tanpa dikeruhkan dengan gelapnya dosa dan maksiat.⁵² Dengan mengajarkan anak membaca, menulis Al-Qur'an sangatlah penting sebagai dasar untuk memahami isi serta kandungan Al-Qur'an.⁵³

Perhatian orang tua terhadap anaknya merupakan salah satu bentuk penguatan atau dorongan dalam kegiatan pembelajaran. Penguatan tersebut dapat berpengaruh pada hasil belajar anak. Seperti, saat anak tidak bisa membaca huruf arab bersambung dengan lancar, maka ibu memberikan arahan dan cara supaya anak dapat belajar dan berusaha untuk membaca huruf arab tersebut dimulai dengan huruf arab secara terpisah, dengan menggunakan Iqra'. Hal itu akan memudahkan anak untuk memahaminya.

Melihat pernyataan di atas, dapatlah dipahami pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anaknya. Setiap anak perlu diberikan pengalaman dan latihan belajar. Dengan tujuan supaya tingkah laku anak dapat mengalami perubahan ke arah yang lebih baik dan terpuji. Bagaimana cara orang tua mendidik anak-anaknya akan berpengaruh terhadap kegiatan

⁵²Sa'ad Riyadh, *Anakku Cintailah Al-Qur'an*,..., hlm. 14.

⁵³Umi Munawaroh, *Tips Mendidik Anak Gemar Beribadah Sejak Dini*,..., hlm. 122.

belajar anak baik dalam pendidikan sekolah, masyarakat maupun keluarga. Karena keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama, maka orang tua juga akan selalu memperhatikan akan perkembangan anaknya baik dari fisik maupun psikisnya. Selama anak belum memahami akan belajarnya, maka orang tua mempunyai peranan penting bagi anak-anaknya untuk mengajarkan cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mendidik sesuai dengan yang dianjurkan oleh syariat agama.

B. Kajian Pustaka

Penelitian ini bukanlah penelitian yang baru tentang perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca. Oleh karena itu peneliti memilih beberapa penelitian dan buku untuk dijadikan sebagai bahan kajian dalam pelaksanaan penelitian, yaitu:

Pertama, Skripsi Nor Asiyah (093111087) Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III di SDIT Cahaya Bangsa Semarang”, menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif atau signifikan. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata variabel orang tua adalah 70 terletak pada interval 64-71, sedangkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Cahaya Bangsa yaitu 80 terletak pada interval 72-81. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa korelasi antara perhatian orang tua terhadap kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Cahaya Bangsa Semarang adalah

signifikan. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi $r_{xy} = 0,32 > r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikan 0,01 dan 0,05. Dari hasil uji T juga menunjukkan bahwa $t_{\text{hitung}} 2,9 > t_{\text{tabel}}(0,01) = 2,39$ dan $t_{\text{tabel}}(0,05) = 1,67$, hal ini menunjukkan bahwa 10% kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas III SDIT Cahaya Bangsa Semarang ditentukan oleh perhatian orang tua.

Kedua, Skripsi DurrotulIzzah (063111065) Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2012 yang berjudul "Pengaruh Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Mengikuti Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Hasanuddin 7 Semarang" yang menyatakan bahwa penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara Motivasi Orang Tua Terhadap Minat Siswa Mengikuti Pelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SMP Hasanuddin 7 Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang positif antara motivasi orang tua terhadap minat siswa untuk belajar baca tulis Al-Qur'an di SMP Hasanuddin 7 Semarang. Mean dari variabel metode diskusi dalam pembelajaran PAI adalah 50,34. Hal ini berarti bahwa motivasi belajar orang tua di SMP Hasanuddin 7 Semarang berada dalam kategori "baik", yaitu pada interval 49-53. Sedangkan mean dari variabel minat belajar siswa adalah 52,76 ini berarti minat siswa untuk belajar baca tulis Al-Qur'an di SMP Hasanuddin 7 Semarang berada dalam kategori "baik", yaitu pada interval 51-54. Dari perhitungan analisis regresi diperoleh $F_{\text{reg}} = 22.763$ sedangkan nilai tabel pada taraf signifikan 5% diperoleh 3.99.

dengan demikian, $F_{\text{reg}} = 22.763 > F_t = 3,99$ dan pada taraf signifikan 1% diperoleh nilai pada tabel adalah $F_t = 7,04$ dengan demikian $F_{\text{reg}} = 22.763 > F_t = 7,04$.

Ketiga, skripsi Bagus Yasmanto (103111019) Prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2014 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal Tahun 2013/2014”, yang menyatakan bahwa penelitian tersebut menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar membaca Al-Qur’an siswa kelas VIII MTs NU 17 Kyai Jogoreso Kendal. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan $F_{\text{reg}}^{\text{observasi}} = 21,0326$ lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F_{tabel} dengan $db = 1$ lawan 68 baik pada taraf signifikan 5% ($21,0326 > 3,98$), maupun pada taraf signifikansi 1% ($21,0326 > 7,01$), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik pula hasil belajar membaca Al-Qur’an siswa.

Keempat, skripsi Zuhriyah (093111399) prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemandirian Belajar Siswa Kelas V MI Tarbiyatuk Islamiyah KasiyanSukolilo Pati”. Dalam skripsi ini pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi atau predictor menunjukkan adanya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemandirian belajar siswa kelas V di MI Tarbiyatul Islamiyah KasiyanSukolilo Pati. Hal ini dibuktikan dengan hasil

perhitungan $F_{\text{regobservasi}} = 39,835$ lebih besar jika dibandingkan dengan angka pada nilai F tabel dengan db = 1 lawan 30 baik pada taraf signifikansi 5% ($39,835 > 4,17$), maupun pada taraf signifikansi 1% ($39,835 > 7,56$), maka menunjukkan angka yang signifikan. Dengan demikian, semakin baik perhatian orang tua, maka semakin baik pula kemandirian belajar siswa.

Kelima, skripsi Cholasoh (083111007) prodi Pendidikan Agama Islam tahun 2013 yang berjudul “Pengaruh Kontribusi Orang Tua dalam Pendidikan Agama di Keluarga terhadap perilaku ibadah anak usia sekolah Dasar di Desa Pongangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang.” Penelitian tersebut menggunakan angket sebagai alat pengumpulan data pokok yang diberikan kepada 29 responden, yaitu orang tua. Jumlah tersebut diambil dari 25% populasi orang tua yang memiliki anak usia 6-12 tahun sejumlah 116 anak. Berdasarkan penelitiannya, hasil hipotesis dinyatakan signifikan dan hipotesis yang diajukan diterima. Hal ini terbukti dengan diperolehnya F yang lebih besar dibanding dengan F pada tabel ($N = 27$) dengan signifikansi 5% dan 1%. Jadi kontribusi orang tua dalam pendidikan agama di keluarga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku beribadah anak usia Sekolah Dasar di Desa Pongangan Kecamatan Gunung Pati Kota Semarang.

Berbeda dengan penelitian-penelitian di atas, penelitian ini mengambil variabel dan objek penelitian sebagai berikut:

1. Variabel penelitian ini adalah perhatian orang tua sebagai variabel (X) dan kemampuan membaca Iqra' sebagai variabel (Y).
2. Objek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri Wonosari 03 Ngaliyan Semarang.
3. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif - kausal (Sebab - akibat).

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.⁵⁴ Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.

Berdasarkan fungsi hipotesis diatas peneliti menyimpulkan hipotesis dari penelitian ini adalah: “Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015.”

⁵⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: ALFABETA, 2013, hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan karya ilmiah yang diperoleh dari lapangan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal (sebab-akibat), yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat), karena perhatian orang tua itu berpengaruh terhadap kemampuan anak dalam membaca Iqra'. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi di SDN Wonosari 03 Kecamatan Ngaliyan Semarang Tahun 2015.

B. Tempat dan Waktu

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Wonosari 03 Kecamatan Ngaliyan, Semarang. Adapun waktu untuk penelitian ini berlangsung selama 3 minggu mulai dari tanggal 31 Agustus – 14 September 2015. Desain penelitian dengan pendekatan kuantitatif memberikan keuntungan pada kecepatan pengumpulan data. Hal ini dimanfaatkan peneliti agar dapat fokus melaksanakannya dalam waktu yang seefisien mungkin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015 yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas IV A dan kelas IV B.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹ Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.² Dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya apabila subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.³

Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa kelas IV SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang tahun 2015 yang berjumlah 74 siswa yang terbagi menjadi 2 kelas. Karena populasinya kurang dari 100, maka penelitian ini merupakan penelitian populasi.

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm. 102-104.

²Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 118.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..., hlm. 109.

D. Variabel dan Indikator

Variabel atau faktor penelitian memiliki peranan sangat penting dalam suatu penelitian, dalam hal ini khusus penelitian pendidikan. Hal yang penting kita cermati bahwa variabel penelitian merupakan faktor-faktor yang berperanan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.

Berdasarkan peranan dan fungsi variabel dalam penelitian, biasanya peneliti menggunakan variabel atau faktor dalam penelitiannya. Kedua variabel tersebut, yaitu: variabel bebas atau penyebab (*independentvariables*), dan variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variablees*).⁴

1. Variabel bebas atau penyebab (*independentvariables*). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah perhatian orang tua. Menurut Abdullah⁵, dalam bukunya yang berjudul “Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam (edisi bahasa Indonesia)”, bahwa yang dimaksud perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan akidah dan moral, persiapan spiritual dan sosial. Perhatian orang tua disini adalah sebagai variabel X, yaitu dengan indikator sebagai berikut:

⁴Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 109.

⁵Abdullah Nashih Ulwan, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam, cet. Ke 2...*, hlm. 123.

- a. Pemberian teladan (contoh baik)
 - b. Mendidik anak dalam membaca Al-Qur'an
 - c. Memotivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an
2. Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variabel*).
Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah kemampuan membaca Iqra' sebagai variabel Y dengan indikator sebagai berikut:
- a. Keterampilan Membaca (lancar dalam membaca)
 - b. Fasih dalam membaca (*makhori jul huruf*)
 - c. Menguasai ilmu tajwid
 - d. Mampu membaca huruf-huruf hijaiyyah secara bersambung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian yang berjudul “pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015”, adalah sebagai berikut:

1. Metode Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien

bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.⁶

2. Metode Tes

Dalam penelitian ini metode tes yang akan digunakan adalah tes lisan dan tes tertulis. Metode tes lisan digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca Al-Qur'an. Sedangkan metode tes tulis digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis Al-Qur'an.

3. Metode Wawancara

Dalam metode wawancara ini, digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah, sejarah lembaga, dan segala macam data yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, yang menjadi responden adalah Kepala Sekolah, guru dan berbagai pihak yang terkait.

4. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis bermaksud menggunakan metode dokumentasi untuk mendapatkan informasi yang lebih valid sebagai data tambahan, maka penulis mencari dokumen dari instansi terkait supaya mendapat bukti kuat.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 199.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan, data itu perlu diolah atau dianalisis. Analisis data merupakan pekerjaan yang sangat kritis dalam proses penelitian. Peneliti harus secara cermat menentukan pola analisis bagi data penelitiannya.

Analisis data adalah langkah yang paling menentukan dalam penelitian karena analisis data berfungsi untuk menyimpan hasil penelitian. Diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dengan metode statistik yang telah tersedia.⁷

Untuk keperluan analisis data yang baik selayaknya peneliti harus memperhatikan dan mempertimbangkan secara matang, sebab apabila penelitian yang dilakukan bersifat kuantitatif, hasil analisis dengan mempergunakan statistik inferensial, hasil akhirnya akan berupa hubungan yang signifikan dan hubungan yang tidak signifikan.⁸

Dalam menganalisis data penulis menggunakan tiga tahap analisis yaitu:

1. Analisis Pendahuluan
 - a. Uji Validitas

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 363.

⁸M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm. 212.

Suatu instrumen dikatakan valid yaitu apabila alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁹

Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket (perhatian orang tua) dan tes/ praktik (kemampuan membaca Al-Qur'an) untuk mengukur kemampuan siswa siswi di SDN Wonosari 03.

Untuk mengetahui validitas instrumen, peneliti kemudian menyebarkan instrumen tersebut kepada responden. Selanjutnya peneliti menentukan validitasnya menggunakan rumus korelasi *product moment* yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Angka indeks korelasi “r” *Product Moment*

N : *Number of Cases*

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 173.

¹⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,..., hlm. 206.

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid.

Uji validitas digunakan untuk mengetahui jumlah item soal yang valid dan tidak valid. Adapun data uji validitas yang telah dilakukan peneliti sebagai berikut:

Tabel 3.1
Data Hasil Uji Validitas
Intrumen Angket Perhatian Orang Tua

Item Soal	Korelasi	Keterangan
1	0,52	Valid
2	0,19	Tidak Valid
3	0,69	Valid
4	0,80	Valid
5	0,81	Valid
6	0,53	Valid
7	0,51	Valid
8	0,30	Tidak Valid
9	0,51	Valid
10	0,65	Valid
11	0,54	Valid
12	0,47	Valid
13	0,43	Valid
14	0,67	Valid
15	0,67	Valid
16	0,64	Valid
17	0,67	Valid
18	0,57	Valid
19	0,64	Valid
20	0,54	Valid
21	0,61	Valid
22	0,62	Valid
23	0,00	Tidak Valid

Berdasarkan data di atas, jumlah soal adalah 23 butir. Butir soal yang valid berjumlah 20 soal diantaranya butir soal nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22. Sedangkan yang tidak valid ada 3 butir soal, diantaranya butir soal nomor 2, 8, dan 23.

b. UjiReliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.¹¹Reliabilitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus alpha.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : koefisien reliabilitas tes

n : banyaknya butir yang dikeluarkan dalam tes.

1 : bilangan konstanta

$\sum s_i^2$: jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

s_t^2 : varian total

Kriteria pengujian reliabilitas dikonsultasikan dengan r tabel, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen yang diuji cobakan reliabel.

Dari hasil uji validitas, maka diketahui jumlah butir soal yang valid dan tidak valid. Tahap selanjutnya

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,...,hlm.173.

adalah menguji butir soal tersebut apakah reliabel atau tidak.

Hasil perhitungan reliabilitas diperoleh $r_{hitung} = 0,886141508$ dan $\alpha = 5\%$ dan $n = 30$ diperoleh $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga, $r_{hitung} > r_{tabel}$ yang berarti angket perhatian orang tua tersebut reliabel. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 7.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai syarat dalam penggunaan statistik parametris yaitu statistik yang berkaitan dengan analisis data (sampel) yang digeneralisasikan ke (populasi).¹² Dalam hal ini uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Rumus yang digunakan adalah uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_0 : data berdistribusi normal

H_1 : data tidak berdistribusi normal

1) Perhatian Orang Tua

Berdasarkan uji normalitas data perhatian orang tua, maka diperoleh $X^2_{hitung} = 10,8425$ dan $dk = 8-1 = 7$, $\alpha = 5\%$ sehingga $X^2_{tabel} = 14,067$. Karena

¹²Karnadi Hasan, *Dasar-dasar Statistika Terapan*, (ttp: t.p, 2006), hlm. 12.

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka distribusi data akhir di kelas penelitian berdistribusi normal.

2) Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Berdasarkan uji normalitas data perhatian orang tua, maka diperoleh $X^2_{hitung} = 1,4493$ dan $dk = 8-1 = 7$, $\alpha = 5\%$ sehingga $X^2_{tabel} = 14,067$. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$, maka distribusi data akhir di kelas penelitian berdistribusi normal.

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

1) Tentukan rentang (j)

$$rentang = data\ terbesar - data\ terkecil$$

a) Mencari rentang data perhatian orang tua

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (100 - 55) + 1 \\ &= 45 + 1 \\ &= 46 \end{aligned}$$

b) Mencari rentang data kemampuan membaca Iqra'

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= (97 - 20) + 1 \\ &= 77 + 1 \\ &= 78 \end{aligned}$$

2) Tentukan banyaknya kelas interval (k)

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

n = banyaknya objek penelitian

- a) Mencari interval kelas perhatian orang tua

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 74 \\&= 1 + 6,168 \\&= 7,168 \text{ dibulatkan } 7\end{aligned}$$

- b) Mencari interval kelas kemampuan membaca iqra'

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 74 \\&= 1 + 6,168 \\&= 7,168 \text{ dibulatkan } 7\end{aligned}$$

- 3) Tentukan panjang kelas interval p.¹³

$$p = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}}$$

- a) Mencari interval kelas perhatian orang tua

$$\begin{aligned}I &= R / K \\&= 46 / 7 \\&= 6,57 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

- b) Mencari interval kelas kemampuan membaca iqra'

$$\begin{aligned}I &= R / K \\&= 78 / 7 \\&= 11,14 \text{ dibulatkan menjadi } 11\end{aligned}$$

¹³Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 47.

4) Menghitung rata-rata dan simpangan baku.

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}.$$

a) Rata-rata dan simpangan baku perhatian orang tua

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{6359}{74} = 85,93$$

Standar Deviasi

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}} \\ &= \sqrt{\frac{11502,66}{73}} \\ &= \sqrt{157,5707} \end{aligned}$$

$$S = 12,5527$$

b) Rata-rata dan simpangan baku kemampuan membaca iqra'

$$\text{Rata-rata } \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{4322}{74} = 58,40$$

$$\text{Standar Deviasi } S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$= \sqrt{\frac{24446,49}{73}}$$

$$= \sqrt{334,8834}$$

$$S = 18,2998$$

5) Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas.

Tabulasi data dapat dilihat dilampiran 12.

- 6) Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:¹⁴

$$Z_i = \frac{x_i - \bar{x}}{s}, S: \text{simpangan baku}$$

\bar{x} : rata-rata sampel.

- 7) Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel. Perhitungan harga Z dapat dilihat dilampiran 12.
- 8) Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan: χ^2 = Chi-kuadrat, O_i = frekuensi pengamatan, E_i = frekuensi yang diharapkan.

- a) Distribusi Frekuensi Perhatian orang tua

Tabel 3.2
Distribusi Frekuensi Skor Data
Perhatian Orang Tua

No	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	55 - 61	3	4.1 %
2	61 - 67	5	6.8 %
3	68 - 74	9	12.1 %
4	75 - 81	7	9.4 %
5	82 - 88	11	14.9 %
6	89 - 95	19	25.6 %
7	96 - 102	20	27.1 %
Jumlah		74	100 %

¹⁴Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 99.

- b) Distribudi Frekuensi kemampuan membaca iqra’

Tabel 3.3
Distribusi Frekuensi Skor Data
Kemampuan membaca Iqra Anak Kelas IV
SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang

No	Kelas	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	20 - 30	6	8.1 %
2	31 - 41	8	10.8 %
3	42 - 52	15	20.3 %
4	53 - 63	12	16.2 %
5	63 - 73	16	21.6 %
6	74 - 84	11	14.9 %
7	85 - 95	5	6.8 %
8	96 - 106	1	1.3 %
Jumlah		74	100 %

- 9) Membandingkan harga Chi–kuadrat dengan tabel Chi–kuadrat dengan taraf signifikan 5% dan $\chi^2_{tabel} = \chi^2_{(1-\alpha)(k-1)}$. Perbandingan harga Chi–kuadrat dapat dilihat dilampiran.
- 10) Menarik kesimpulan, jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.¹⁵

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Karena ($\chi^2_{10,8425} < \chi^2_{14,067}$), maka distribusi data akhir di kelas penelitian berdistribusi normal.

¹⁵Sudjana, *Metoda Statistika...*, hlm. 273.

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Karena ($\chi^2_{hitung} 1,4493 < \chi^2_{tabel} 14,067$), maka distribusi data akhir di kelas penelitian berdistribusi normal.

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Adapun jalannya adalah melanjutkan hasil angket, tekniknya yaitu dari hasil analisis pendahuluan tersebut dianalisis kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis regresi satu predictor.

- a. Mencari hubungan antara satu prediktor dan kriterium melalui teknik korelasi moment tangkar Person, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi *product moment*

$\sum xy$: perkalian skor masing-masing variabel x dan y

$\sum x^2$: jumlah kuadrat skor masing-masing variabel x

$\sum y^2$: jumlah kuadrat skor masing-masing variabel y¹⁶

Sehingga untuk menyatakan adanya korelasi antara variabel X (perhatian orang tua) terhadap variabel Y (kemampuan membaca Iqra').

¹⁶Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 204.

Uji signifikansi korelasi melalui uji t.¹⁷

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

Harga t_{hitung} tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga t_{tabel} . Untuk $\alpha = 5\%$ dan $dk = n-2$. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_o ditolak.¹⁸

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang menyatakan berapa persen besarnya pengaruh variabel X terhadap Y . Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

- b. Mencari persamaan regresi dengan rumus

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dengan $a = Y - b\bar{X}$, $b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$

Keterangan:

Y : Subjek variabel dependen yang diprediksikan

a : Harga Y ketika harga X

b : Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen

\bar{X} : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu¹⁹

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 257

¹⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,..., hlm. 257

c. Uji varian garis regresi

Uji varian regresi digunakan analisis regresi bilangan F (uji F), dengan:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

$$\text{Rumus: } F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

JK_{reg} : jumlah penguadratan regresi

JK_{res} : jumlah penguadratan residu

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu²⁰

3. Analisis lanjut

Setelah memperoleh F_{reg} maka langkah selanjutnya adalah membandingkan harga F_{reg} dengan F pada tabel baik taraf signifikan 5% dengan kemungkinan:

¹⁹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261.

²⁰Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 13-16.

- a. Jika F_{reg} lebih besar dari pada F_t 5% maka signifikan (hipotesis diterima), artinya ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015.
- b. Jika F_{reg} lebih kecil dari pada F_t 5% maka non signifikan (hipotesis ditolak), artinya tidak ada pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Penelitian

1. Deskripsi Umum SDN Wonosari 03

Sekolah Dasar Negeri Wonosari 03 terletak di Jl. Randugarut Kelurahan Wonosari, Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang. Luas bangunan sekolah $\pm 2.480 \text{ m}^2$. Sekolah ini berdiri dan beroperasi pada tahun 1977. Akses jalan untuk menuju SDN Wonosari 03 ini mudah dan dapat dijangkau siswakarena letaknya yang berada dekat dengan perkampungan dan kawasan industri.

Sebagian besar siswa-siswi SDN Wonosari 03 merupakan penduduk asli desa Wonosari, mulai dari penduduk sekitar sekolah hingga daerah yang jauh dari sekolah tersebut. Letak sekolah yang tidak jauh dari rumah, banyak anak yang berangkat dengan jalan kaki, namun ada sebagian dari mereka yang diantarkan oleh orang tuanya menggunakan sepeda motor karena letak rumah yang sedikit lebih jauh. Orang tua siswa-siswi SDN Wonosari 03 sebagian besar bekerja menjadi karyawan pabrik, karena letak dari pada sekolahan tersebut merupakan perindustrian.

Struktur organisasi yang terdapat di SDN Wonosari 03 pada dasarnya tidak jauh berbeda dengan Sekolah Dasar yang lain. Status kepegawaian dari tenaga pendidik di SDN Wonosari

03 tersebut belum merata yang tercatat sebagai tenaga pendidik tetap atau Guru Tidak Tetap (GTT). berdasarkan data statistik yang penulis dapatkan, tenaga pendidik yang ada di SDN Wonosari 03 berjumlah 19 pendidik. Adapun jumlah pendidik yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) berjumlah 9 orang, dan sebagian darinya merupakan Guru Tidak Tetap (GTT).

Dalam proses penyelenggaraan sistem belajar mengajar didukung dengan adanya sarana prasarana yang cukup baik, seperti gedung serbaguna, UKS, Koperasi, kamar mandi, kantin, dan lain sebagainya.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar mengajar di SDN Wonosari 03, belajar membaca Al-Qur'an dilakukan diawal sebelum jam pelajaran agama Islam. Sebelum dimulai, siswa-siswi serentak membaca *asma'ul husna* yang didampingi oleh guru agama. Kemudian setelah itu siswa-siswi membaca surah-surah pendek seperti, Al Ikhlas, An Nashr, Al Alaq, dan lain sebagainya.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Data Tentang Perhatian Orang Tua

Untuk memperoleh data tentang perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang tahun 2015, diperoleh dari hasil angket yang telah diberikan kepada siswa-siswi sebagai responden yang berjumlah 74 siswa, angket disebar kepada para siswa-siswi kelas IV A dan IV B.

Sebelum instrumen angket digunakan untuk penelitian, perlu diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 23 item pertanyaan tentang pengaruh perhatian orang tua yang disebarkan kepada 30 siswa (selain responden), dan uji coba tersebut diambilkan dari kelas V.

Dari hasil uji coba instrumen, terdapat 20 item pertanyaan yang valid dan reliabel. Kemudian peneliti mengambil 20 item pertanyaan yang valid dan reliabel tersebut untuk disebarkan kepada 74 siswa yang menjadi responden dalam penelitian.

Dalam analisis ini, penulis mengumpulkan data, penulis menggunakan tabel distribusi frekuensi sederhana, dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Tabel 4.1
Skor Angket Perhatian Orang Tua
Terhadap Kemampuan Membaca Iqra'

Opsi pilihan item	Skor	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak pernah	1	4

Untuk mengetahui data tentang pengaruh perhatian orang tua, berikut ini peneliti sajikan tentang tabel yang memuat nilai responden melalui angket yang telah peneliti

berikan. Nilai tabel berikut merupakan jumlah dari jawaban responden yang telah ditetapkan.

Tabel 4.2
Data Tentang Perhatian Orang Tua siswa
Kelas IV SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang

NO	KODE	NILAI	NO	KODE	NILAI
1.	A – 1	98	1.	B – 1	100
2.	A – 2	91	2.	B – 2	94
3.	A – 3	80	3.	B – 3	55
4.	A – 4	85	4.	B – 4	88
5.	A – 5	96	5.	B – 5	88
6.	A – 6	93	6.	B – 6	96
7.	A – 7	63	7.	B – 7	100
8.	A – 8	89	8.	B – 8	88
9.	A – 9	93	9.	B – 9	86
10.	A – 10	89	10.	B – 10	83
11.	A – 11	81	11.	B – 11	100
12.	A – 12	74	12.	B – 12	96
13.	A – 13	93	13.	B – 13	93
14.	A – 14	85	14.	B – 14	63
15.	A – 15	100	15.	B – 15	96
16.	A – 16	73	16.	B – 16	94
17.	A – 17	56	17.	B – 17	74
18.	A – 18	80	18.	B – 18	89
19.	A – 19	56	19.	B – 19	95
20.	A – 20	93	20.	B – 20	91
21.	A – 21	86	21.	B – 21	98
22.	A – 22	70	22.	B – 22	99
23.	A – 23	66	23.	B – 23	73
24.	A – 24	84	24.	B – 24	73
25.	A – 25	95	25.	B – 25	98
26.	A – 26	69	26.	B – 26	94
27.	A – 27	98	27.	B – 27	79
28.	A – 28	70	28.	B – 28	100
29.	A – 29	81	29.	B – 29	99
30.	A – 30	79	30.	B – 30	100

31.	A – 31	76	31.	B – 31	100
32.	A – 32	85	32.	B – 32	94
33.	A – 33	64	33.	B – 33	69
34.	A – 34	64	34.	B – 34	99
35.	A – 35	89	35.	B – 35	95
36.	A – 36	85	36.	B – 36	99
37.	A – 37	94	37.	B – 37	99
JUMLAH		3023	JUMLAH		3336
Rata-rata : 85,93					

b. Data Tentang Kemampuan Membaca Iqra

Untuk data hasil kemampuan membaca Iqra' Anak kelas IV telah diperoleh dari hasil tes kemampuan membaca Al-Qur'an yang sudah dilaksanakan pada hari senin tanggal 7 September 2015 pada saat jam pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Tes tertulis dan kemampuan membaca dilaksanakan dua kali di hari yang sama pada kelas IV A dan IV B pada jam yang berbeda. Dimulai dengan peneliti menjelaskan soal, kemudian dilanjutkan mengerjakan soal yang diselingi dengan tes membaca siswa dengan maju satu persatu sesuai dengan urutan absen. Berikut penulis sajikan data tentang kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang.

Tabel 4.3
Data Kemampuan Membaca Iqra' Anak Kelas IV SDN
Wonosari 03 Ngaliyan Semarang

No.	Kode Responden	Nilai Tes Praktek Kemampuan Membaca
1	R-1	38
2	R-2	70
3	R-3	72
4	R-4	43,5
5	R-5	20
6	R-6	58
7	R-7	51,5
8	R-8	81
9	R-9	75
10	R-10	55
11	R-11	54
12	R-12	44,5
13	R-13	59
14	R-14	66
15	R-15	39
16	R-16	64
17	R-17	70,5
18	R-18	47
19	R-19	43
20	R-20	73
21	R-21	53,5
22	R-22	67,5
23	R-23	53
24	R-24	73
25	R-25	77
26	R-26	59
27	R-27	76
28	R-28	65,5
29	R-29	53,5
30	R-30	52
31	R-31	43

No.	Kode Responden	Nilai Tes Praktek Kemampuan Membaca
32	R-32	47
33	R-33	69
34	R-34	57
35	R-35	70
36	R-36	47,5
37	R-37	78
38	R-38	60
39	R-39	55
40	R-40	25
41	R-41	58
42	R-42	43
43	R-43	51
44	R-44	37
45	R-45	91
46	R-46	61
47	R-47	75,5
48	R-48	94
49	R-49	30
50	R-50	74
51	R-51	30
52	R-52	42,5
53	R-53	57
54	R-54	68
55	R-55	91
56	R-56	53
57	R-57	36
58	R-58	77
59	R-59	64
60	R-60	33,5
61	R-61	42
62	R-62	70
63	R-63	70
64	R-64	91
65	R-65	54,5

No.	Kode Responden	Nilai Tes Praktek Kemampuan Membaca
66	R-66	78,5
67	R-67	97
68	R-68	87
69	R-69	48
70	R-70	41,5
71	R-71	40
72	R-72	20
73	R-73	22,5
74	R-74	80
Jumlah		4322

B. Analisis Data

1. Analisis Pendahuluan

Setelah data diperoleh dari hasil angket dan tes tertulis, data tersebut langsung di olah. Untuk mempermudah dalam pengolahan data, maka penulis sajikan tabel kerja koefisien korelasi antara variabel X (perhatian orang tua) dan variabel Y (kemampuan membaca iqra') sebagai berikut:

Tabel 4.4
Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara
Variabel X (Perhatian Orang Tua) dan Variabel Y
(Kemampuan Membaca Iqra')

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	98	38	9604	1444	3724
2	91	70	8281	4900	6370
3	80	72	6400	5184	5760
4	85	44	7225	1936	3740
5	96	20	9216	400	1920
6	93	58	8649	3364	5394

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
7	63	52	3969	2704	3276
8	88	81	7744	6561	7128
9	93	75	8649	5625	6975
10	89	55	7921	3025	4895
11	81	54	6561	2916	4374
12	74	45	5476	2025	3330
13	93	59	8649	3481	5487
14	85	66	7225	4356	5610
15	100	39	10000	1521	3900
16	73	64	5329	4096	4672
17	56	71	3136	5041	3976
18	80	47	6400	2209	3760
19	56	43	3136	1849	2408
20	93	73	8649	5329	6789
21	86	54	7396	2916	4644
22	70	68	4900	4624	4760
23	66	53	4356	2809	3498
24	84	73	7056	5329	6132
25	95	77	9025	5929	7315
26	69	59	4761	3481	4071
27	98	76	9604	5776	7448
28	70	66	4900	4356	4620
29	81	54	6561	2916	4374
30	79	52	6241	2704	4108
31	76	43	5776	1849	3268
32	85	47	7225	2209	3995
33	64	69	4096	4761	4416
34	64	57	4096	3249	3648
35	89	70	7921	4900	6230
36	85	48	7225	2304	4080

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
37	94	78	8836	6084	7332
38	100	60	10000	3600	6000
39	94	55	8836	3025	5170
40	55	25	3025	625	1375
41	88	58	7744	3364	5104
42	88	43	7744	1849	3784
43	96	51	9216	2601	4896
44	100	37	10000	1369	3700
45	88	91	7744	8281	8008
46	86	61	7396	3721	5246
47	83	76	6889	5776	6308
48	100	94	10000	8836	9400
49	96	30	9216	900	2880
50	93	74	8649	5476	6882
51	63	30	3969	900	1890
52	96	43	9216	1849	4128
53	94	57	8836	3249	5358
54	74	68	5476	4624	5032
55	89	91	7921	8281	8099
56	95	53	9025	2809	5035
57	91	36	8281	1296	3276
58	98	77	9604	5929	7546
59	99	64	9801	4096	6336
60	73	34	5329	1156	2482
61	73	42	5329	1764	3066
62	98	70	9604	4900	6860
63	94	70	8836	4900	6580
64	79	91	6241	8281	7189
65	100	55	10000	3025	5500
66	99	79	9801	6241	7821

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
67	100	97	10000	9409	9700
68	100	87	10000	7569	8700
69	94	48	8836	2304	4512
70	69	42	4761	1764	2898
71	99	40	9801	1600	3960
72	95	20	9025	400	1900
73	99	23	9801	529	2277
74	99	80	9801	6400	7920
N=74	6359	4322	557947	276860	374245

$$N = 74$$

$$\sum X = 6359$$

$$\sum Y = 4322$$

$$\sum X^2 = 557947$$

$$\sum Y^2 = 276860$$

$$\sum XY = 374245$$

Dari data di atas, maka langkah selanjutnya mencari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi tiap-tiap variabel.

- Mencari Mean (Rata-rata) dan Simpangan Baku (Standar Deviasi) variabel X

$$\text{Rata-rata} \quad \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{6359}{74} = 85,93$$

$$\text{Standar Deviasi} \quad S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{11502,66}{73}} \\
 &= \sqrt{157,5707} \\
 S &= 12,5527
 \end{aligned}$$

- b. Mencari Mean (Rata-rata) dan Simpangan Baku (Standar Deviasi) variabel Y

$$\text{Rata-rata} \quad \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{4322}{74} = 58,40$$

$$\text{Standar Deviasi} \quad S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{24446,49}{73}} \\
 &= \sqrt{334,8834} \\
 S &= 18,2998
 \end{aligned}$$

- c. Menentukan kualitas

1) Kualitas Variabel X (Perhatian Orang Tua)

A.	M	+	1.5SD	=	85,95	+	1,5	x	12,56	=	104,76
B.	M	+	0.5SD	=	85,95	+	0,5	x	12,56	=	92,21
C.	M	-	0.5SD	=	85,95	-	0,5	x	12,56	=	79,66
D.	M	-	1.5SD	=	85,95	-	1,5	x	12,56	=	67,10

Tabel 4.5
Kualitas Variabel X (Perhatian Orang Tua)
SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang

Interval Nilai			Criteria
104,76	-	100	Baik Sekali
92,21	-	104,75	Baik
79,66	-	92,20	Sedang
67,10	-	79,65	Jelek

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 79,67 – 92,21 dengan nilai 85,95.

- 2) Kualitas Variabel Y (Kemampuan Membaca Iqra') dengan standar skala lima

A.	M	+	1.5SD	=	58,40	+	1,5	X	18,30	=	85,85
B.	M	+	0.5SD	=	58,40	+	0,5	X	18,30	=	67,55
C.	M	-	0.5SD	=	58,40	-	0,5	X	18,30	=	49,25
D.	M	-	1.5SD	=	58,40	-	1,5	X	18,30	=	30,95

Tabel 4.6
Kualitas Variabel Y (Kemampuan Membaca Iqra')
SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang

Interval Nilai			Kriteria
85,85	-	100	Baik Sekali
67,55	-	85,84	Baik
49,25	-	67,54	Sedang
30,95	-	49,24	Jelek

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori sedang, yaitu berada pada interval 49,25 – 67,54 dengan nilai 58,40.

2. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis yang sudah diajukan, dan untuk mengetahui hasil kebenaran hipotesis, maka dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y

Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dapat dianalisis dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{\{(\sum x)^2\}(\sum y)^2}}$$

$$\begin{aligned}\sum xy &= \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N} \\ &= 374245 - \frac{(6359)(4322)}{74} \\ &= 374245 - \frac{27483598}{74} \\ &= 374245 - 371399,973 \\ &= 2845,027\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x^2 &= \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \\ &= 557947 - \frac{6359^2}{74}\end{aligned}$$

$$= 557947 - 546444,338$$

$$= 11502,662$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$= 276860 - \frac{4322^2}{74}$$

$$= 276860 - 252428,162$$

$$= 24431,838$$

$$r_{xy} = \frac{(\sum xy)}{\sqrt{\{(\sum x)^2\}(\sum y)^2}}$$

$$= \frac{2845,027}{\sqrt{(11502,662)(24431,838)}}$$

$$= \frac{2845,027}{16763,98444740259}$$

$$= 0,16971 \text{ dibulatkan menjadi } (0,17)$$

Kesimpulan = $r_{hitung} (0,16971) > r_{tabel} 5\% = 0,2287$, yang berarti tidak signifikan. Dengan demikian tidak terdapat pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang tahun 2015.

- b. Menguji signifikansi korelasi antara variabel X dan variabel Y

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

$$t = 0,16971 \frac{\sqrt{74-2}}{1-0,0288}$$

$$t = 0,16971 \frac{\sqrt{72}}{0,9712}$$

$$t = 0,16971 \frac{8,5}{0,9712}$$

$$= 1,461$$

Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} sebagaimana di atas, selanjutnya hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan pada t_{tabel} . Diketahui bahwa $t_{hitung} = 1,461$ dan $t_{tabel} = 1,993$, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Sehingga pengaruh antara variabel X dan variabel Y adalah tidak signifikan dan hipotesis tidak diterima.

- c. Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y dapat menggunakan rumus:

$$KD = R^2 \times 100\%$$

$$= 0,16971 \times 0,16971$$

$$= 0,0288014841 \times 100$$

$$= 2,89 \text{ dibulatkan menjadi } (2,9)$$

Jadi pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' anak sebesar 2,9 %, dan 97,1% dipengaruhi oleh faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

- d. Membuat persamaan garis regresi

$$\hat{Y} = a + bX$$

Koefisien a dan b

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 &= \frac{74 \times 374245 - 6359 \times 4322}{74 \times 557947 - (6359)^2} \\
 &= \frac{27694130 - 27483598}{41288078 - 40436881} \\
 &= \frac{210532}{851197} \\
 &= 0,2473
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{\sum Y}{n} - b \left(\frac{\sum X}{n} \right) \\
 &= \frac{4322}{74} - 0,2473 \times \frac{6359}{74} \\
 &= 58,40 - 0,2473 \times 85,93 \\
 &= 58,40 - 21,250489 \\
 &= 37,149511 \text{ dibulatkan menjadi } (37,15)
 \end{aligned}$$

Jadi persamaan regresi liniernya adalah:

$$\begin{aligned}
 \hat{Y} &= a + bX \\
 &= 37,15 + 0,2473X
 \end{aligned}$$

e. Mencari analisis varians garis regresi

$$\begin{aligned}
 JK_{reg} &= \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} \\
 &= \frac{2845,27^2}{11502,662} \\
 &= 703,79894436
 \end{aligned}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

$$\begin{aligned}
&= 24431,838 - \frac{2845,27^2}{11502,662} \\
&= 24431,838 - 703,7984436 \\
&= 23728,039556
\end{aligned}$$

$$db_{reg} = 1$$

$$\begin{aligned}
db_{res} &= N - 2 \\
&= 74 - 2 \\
&= 72
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RK_{reg} &= \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} \\
&= \frac{703,79894436}{1} \\
&= 703,79894436
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
RK_{res} &= \frac{JK_{res}}{db_{res}} \\
&= \frac{23728,039556}{72} \\
&= 329,55610494
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
F_{reg} &= \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} \\
&= \frac{703,79894436}{329,55610494} \\
&= 2,135596743
\end{aligned}$$

3. Analisis Lanjut

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan analisis regresi dapat diketahui bahwa persamaan garis regresinya adalah $Y = a + bX$, jadi $Y = 37,15 + 0,2473X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi

tersebut digunakan analisis varian untuk regresi. Untuk perhitungan F_{reg} yang diperoleh dari perhitungan adalah 2,135596743. Kemudian harga F_{reg} tersebut dikonsultasikan pada harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% yaitu sebesar 3,97. Karena $F_{\text{reg}} < F_{\text{tabel}}$ maka tidak signifikan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Peneliti memperoleh data berawal dari penyebaran angket kepada siswa kelas IV di SDN Wonoari 03, bahwa pengaruh perhatian orang tua termasuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh mean yang berada pada interval 79,67 – 92,21 dengan nilai 85,93. Sedangkan untuk memperoleh data tentang kemampuan membaca Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang termasuk juga dalam kategori sedang, hal ini ditunjukkan oleh mean yang berada pada interval 49,25 – 67,54 dengan nilai 58,40.

Instrumen penelitian adalah angket tentang perhatian orang tua yang memuat suatu pertanyaan untuk dijawab responden dalam penelitian, dan instrumen tes dalam metode tes adalah tes tertulis, untuk mengukur seberapa kemampuan anak dalam membaca dan menulis huruf-huruf arab dan sebagainya.

Dari perhitungan r_{xy} diperoleh sebesar 0,17. Selanjutnya adalah menguji apakah ada pengaruh antara perhatian orang tua dengan kemampuan membaca iqra' itu signifikan. Maka harga $r_{xy} = 0,17$, dapat dikonsultasikan dengan r_{tabel} dengan $N = 74$ atau derajat kebebasan $(db) = 74 - 2 = 72$. Dari tabel r dengan $N = 72$ (atau $db = 72$)

akan ditemukan harga r pada taraf signifikansi $5\% = 0,2287$. Karena harga $r_{xy}=0,16971 < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak signifikan. sehingga dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca iqra' tidak terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak adanya pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra'.

Setelah diadakan uji hipotesis melalui t_{hitung} , maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada t_{tabel} , diketahui bahwa $t_{hitung} = 1,461$ dan $t_{tabel} 5\% = 1,993$, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga antara variabel X dan variabel Y tidak memiliki pengaruh dan tidak signifikan. Selanjutnya dari hasil perhitungan regresi juga menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga $F_{tabel}= 3,97$ dan harga $F_{reg}= 2,135$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} < F_{tabel}$.

Penelitian yang berjudul Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Iqra' anak kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015 menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an hanya 2,9%. Dari hasil perhitungan memakai rumus korelasi *product moment* dan regresi menunjukkan bahwa hasil T_{hitung} lebih kecil dari pada T_{tabel} . Hal ini dapat dikatakan bahwa besarnya pengaruh perhatian orang tua sangat sedikit, karena di SDN Wonosari 03 dalam pembelajaran di kelas, siswa-siswi banyak yang kurang memperhatikan. Selain itu, SDN Wonosari adalah Sekolah Dasar

Umum yang tidak memungkinkan akan adanya jam tambahan, khususnya jam pelajaran Agama Islam (Praktik membaca dan menulis). Kemudian dalam sarana prasarana untuk mendukung KBM materi Pendidikan Agama Islam sangat kurang. Terutama alat untuk membantu siswa dalam belajar membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an seperti buku kecil Juz Amma, buku tajwid, dan lain sebagainya.

D. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian terjadi banyak kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan karena faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan dalam melakukan penelitian. Adapun faktor yang menjadi kendala dan hambatan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan Lokasi

Penelitian yang peneliti lakukan hanya terbatas pada satu tempat, yaitu SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang, sehingga apabila penelitian ini dilaksanakan di tempat lain dimungkinkan hasilnya akan berbeda.

2. Keterbatasan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan selama penyusunan skripsi. Waktu yang sangat singkat dapat mempersempit ruang gerak penelitian, sehingga dimungkinkan dapat berpengaruh terhadap hasil penelitian yang penulis lakukan. Walaupun waktu penelitian yang digunakan cukup singkat, akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, penelitian menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

Meskipun banyak kendala dan hambatan yang dihadapi dalam melakukan penelitian ini, peneliti tetap bersyukur karena penelitian berhasil dengan lancar dan sukses.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis tentang “Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Kemampuan Membaca Iqra’ Anak Kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang Tahun 2015” dapat disimpulkan bahwa:

Besarnya pengaruh perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra’ anak kelas IV di SDN Wonosari 03 tahun 2015 adalah 2,9%. Ini berarti bahwa pengaruh antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra’ anak kelas IV tidak signifikan. Dari hasil perhitungan korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{xy} = 0,16971 < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% = 0,2287. Hal ini menunjukkan bahwa antara kedua variabel tersebut tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan, karena $r_{xy} < r_{tabel}$. Kemudian melalui uji hipotesis t_{hitung} pada Bab IV, maka hasil yang diperoleh dikonsultasikan pada t_{tabel} , diketahui bahwa $t_{hitung} = 1,461$ dan $t_{tabel} 5\% = 1,993$, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$ sehingga antara variabel X dan variabel Y tidak signifikan. Selanjutnya dari hasil perhitungan regresi menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Hal ini dibuktikan dari analisis regresi linier sederhana. Pada taraf signifikansi 5% diperoleh harga $F_{tabel} = 3,97$ dan harga $F_{reg} = 2,135$. Jika dibandingkan maka harga $F_{reg} < F_{tabel}$. Dengan demikian hasilnya tidak signifikan. Sehingga dapat

dikatakan bahwa perhatian orang tua tidak mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan membaca iqra' di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang tahun 2015.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka penulis akan memberikan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak lain, diantaranya:

1. Bagi Sekolah

Dalam hal ini, hendaknya sekolah lebih mengarahkan dan memotivasi siswa agar rajin, sabar dan bersungguh-sungguh dalam belajar membaca dan menulis ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Sekolah diharapkan dapat menyediakan fasilitas yang mendukung demi tercapainya prestasi belajar yang baik, dan tidak membosankan.

2. Bagi Orang Tua

Bagi orang tua hendaknya lebih meningkatkan perhatian kepada anaknya melalui dorongan, bimbingan, dan pengarahan yang konstruktif. Melengkapi sarana dan prasarana belajar anak, dan memberi waktu luang untuk dapat berkumpul dengan anak.

Orang tua hendaknya membimbing anak dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an di rumah, memberi contoh yang baik terhadap anak dan mendidiknya sesuai dengan pedoman agama Islam.

3. Bagi peserta didik

Bagi peserta didik supaya lebih meningkatkan keseriusan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur'an.

Untuk lebih memahami cara belajar yang efektif baik di sekolah maupun di rumah.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan agar lebih memaksimalkan waktu luang untuk bias mengerjakan dengan baik dan teliti, supaya tidak ada kekeliruan dalam perhitungan.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah senantiasa peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk yang diberikan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Peneliti menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca demi perbaikan karya yang mendatang. Namun demikian harapan peneliti adalah semoga hasil penulisan skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah bin Muhammad bin Abdurrahman bin Ishaq Alu Syaikh, *Tafsir Ibnu Katsir*, Jilid 1, Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafi'i: 2008.
- Al Atsqolani, Al Imam Al Hafizh Ali bin Hajar. *Kitab FathulBaariSyarah Shahih Al Bukhari jilid 24*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2013.
- An-Nawawi, Al Imam Abu Zakaria Yahya bin Syaraf. *Riyadhus Shalikhin*, ttp: Darul Hadits, 2007.
- Annuri, Ahmad. *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar: 2010.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Bina Aksara, 1989.
- Ash Shiddieqy, Teungku Muhammad Hasbi. *Tafsir al-Qur'anulMajid an-Nuur*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2000.
- at-Tirmidzi, Abu Isa Muhammad bin Isa bin Surah. *Imam at Tirmidzi Juz 4*, Beirut, Libanon: Dar al-Kuthub, tth.
- Chaer, Adbul. *Perkenalan Awal dengan Al-Qur'an*, Jakarta: Rineka Cipta, 2014.
- Darajat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.
- Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan)*, Jilid 1, Jakarta: Penerbit Lentera Abadi, 2010.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Al-Aliyyi dan Terjemahnya*.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya (edisi yang disempurnakan)*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Ke-2*, Jakarta: 1995.
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.
- Djumransajah dan Abdul Malik Karim Amrullah. *Pendidikan Islam Menggali “tradisi”, mengukuhkan Eksistensi*, Malang: Penerbit UIN-Malang Press, 2007.
- Fachruddin, Fuad Muhammad. *Filsafat dan Hikmat Syari’at Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 1981.
- Falah, Saiful. *Parent Power: Membangun Karakter Anak Melalui Pendidikan Keluarga*, Jakarta: Republika Penerbit, 2014.
- Hadi, Sutrisno. *Analisis Regresi*, Yogyakarta: Andi, 2004.
- Hasan, Karnadi. *Dasar-dasar Statistika Terapan*, ttp: t.p, 2006.
- Khodijah, Nyayu. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif*, Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Mughiroh, Al Imam Abi Abdillah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim bin. *Shahih Bukhari Juz VI*, Beirut: Dar al-Kutub, tth.
- Munawaroh, Umi. *Tips Mendidik Anak Gemar Beribadah Sejak Dini*, Yogyakarta: Briliant Book, 2011.
- Nurgiantoro, Burhan. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah*, Yogyakarta: BEFC, 1998.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1997.

- Qardhawi, Yusuf. *Al-Qur'an Berbicara Tentang Akal dan Ilmu Pengetahuan*, Jakarta: Gema Insani Pers, 1998.
- Rimm, Sylvia. *Mendidik dan Menerapkan Disiplin pada Anak Prasekolah*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003.
- Riyadh, Sa'ad. *Anakku Cintailah Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani, 2009.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UMM Press, 2010.
- Safroodin, Muhammad. *Belajar Sendiri Membaca Al-Qur'an dari Nol hingga Mahir*, Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2011.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2010.
- Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, vol. 15, Jakarta: Lentera Hati, 2002.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Soemanto, Wasty. *Psikologi Pendidikan*, Malang: Rineka Cipta, 1990.
- Sudjana. *Metoda Statistika*, Bandung: Tarsito, 2005.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono. *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 261.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali, 1990.
- Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993.

Syafrudin, *Guru Profesional dan Implementasi Kurikulum*, Jakarta: Cipitat Pers, 2003.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan: Suatu Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 1999.

Syarbini, Amirullah. *Buku Pintar Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Karakter Anak di Sekolah, Madrasah dan Rumah*. Jakarta: Asa Prima Pustaka, 2012.

Syarifuddin, Ahmad. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al-Qur'an*, Jakarta: Gema Insani Pers, 2004.

Ulwan, Abdullah Nashih. *Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam, cet. Ke 2*, Jakarta: Asy-Syfa', 1993.

Walgito, Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: Andi Offset, 1989.

Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1984.

Lampiran 1

TRANSKIP HASIL WAWANCARA

Nama Responden : Stefanus Sutriyono, S. Pd., SD
Hari/ Tanggal : Jum'at/ 3 Juli 2015
Tempat : Kantor Kepala Sekolah
Sekolah Dasar Negeri Wonosari 03
Pukul : 10.30 – 11.20 WIB

1. **Pertanyaan:** Bagaimana mata pelajaran agama di SDN Wonosari 03?

Jawaban: Mata pelajaran di SDN Wonosari 03 tidak jauh berbeda dengan SDN yang lain, namun yang membedakan hanya penyampaiannya saja. Di SDN Wonosari 03 dalam KBM materi Pendidikan Agama Islam diawali dengan membaca Asma'ul Husna dan dilanjutkan membaca surah-surah pendek, kemudian dilanjutkan dengan doa untuk memulai belajar, setelah itu langsung memasuki materi pelajaran.

2. **Pertanyaan:** Apakah dalam kurikulum tercantum kegiatan Kognitif yang menyakup kegiatan baca tulis Al-Qur'an?

Jawaban: Iya Tidak hanya kegiatan Kognitif saja, namun dalam pemberian nilai juga menggunakan aspek Afektif dan aspek psikomotorik.

3. **Pertanyaan:** Bagaimana kemampuan membaca Siswa-siswi SDN Wonosari 03 khususnya kelas IV A dan kelas IV B?

Jawaban: Kemampuan membaca siswa-siswi di SDN Wonosari 03 kurang. Karena perhatian orang terhadap kegiatan belajar anak di rumah tidak didampingi. Hal itu menyebabkan kurang semangatnya anak dalam belajar.

4. **Pertanyaan:** Bagaimana cara menilai dalam kegiatan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an?

Jawaban: untuk menentukan nilai, guru harus cakap dalam mengamati siswa-siswinya. Kemudian dalam pemberian nilai menggunakan tiga ranah penialain (Afektif, Kognitif, Psikomotorik).

5. **Pertanyaan:** Dalam kegiatan sehari-hari siswa, terkait dengan belajar mengaji mereka menggunakan metode apa?

- a. Metode Yanbu'a
- b. Metode Qiro'ati
- c. Metode Iqra'

Jawaban: metode yang digunakan adalah metode Iqra'. Metode Iqra' sangat mudah. Selain memudahkan dalam belajar juga terdapat tahapan dalam mempelajarinya.

6. **Pertanyaan:** Dari keseluruhan siswa khususnya kelas IV, adakah yang beragama non-muslim? Bagaimanakah dengan pembelajaran agama yang beragama non-muslim? Adakah semacam les privat mengaji?

Jawaban: ada yang non Muslim, jumlahnya 4 anak. Anak yang non muslim tersebut di kelas II dan di kelas VI.

Untuk pembelajaran agama khusus yang beragama non muslim diadakan tersendiri, yaitu pada hari sabtu pukul 13.00 WIB yang bertempat di SDN Wonosari 03. Les *private* di SDN Wonosari tidak ada, tetapi sebagian kecil dari mereka ada yang les *private*, namun hanya beberapa siswa saja.

Lampiran 2

KISI-KISI ANGKET PERHATIAN ORANG TUA

No.	Variabel	Indikator	Pernyataan		Jumlah
			Positif	Negatif	
1	Perhatian Orang Tua	Memberi teladan kepada anak dalam belajar membaca Al-Qur'an	1, 2, 3, 4, 5, 7	6	7
		Mendidik anak dalam belajar membaca Al-Qur'an	8, 9, 10, 11, 12, 13	-	6
		Memotivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	-	7

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN (Responden Siswa)

Nama :

Kelas/ No. Abs. :

Kepada Yth. Responden

Angket berikut merupakan instrumen kami dalam melakukan penelitian. Oleh karena itu kami sangat berterimakasih apabila Saudara/i berkenan mengisi angket ini dengan jujur dan apa adanya. Kerahasiaan isian saudara/i kami jamin. Dan isian tersebut tidak berimplikasi pada apapun.

Petunjuk Pengisian

Berilah tanda silang (X) pada pilihanjawaban yang disediakan !

Indikator Pemberian Teladan yang baik.

1. Apakah Bapak/ Ibu anda memberi contoh yang baik dengan membaca Al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
2. Apakah Bapak/ Ibu mengajak anda untuk membaca Al-Qur'an setiap habis sholat?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
3. Apakah Bapak/ Ibu anda melakukan perbuatan baik yang sesuai dengan tuntunan agama?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
4. Apakah Bapak/ Ibu anda membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari?

- a. Selalu
- b. Sering
- c. Kadang-kadang
- d. Tidak pernah

Indikator Mendidik Anak dalam Membaca Al-Qur'an

- 5. Apakah Bapak/ Ibu anda menjelaskan tentang pentingnya membaca Al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 6. Apakah Bapak/ Ibu anda mengajari membaca Al-Qur'an setiap hari?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 7. Apakah Bapak/ Ibu anda mengajari menulis huruf-huruf Al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 8. Apakah Bapak/ Ibu menyuruh anda untuk belajar mengaji bersama Ustadz/ Ustadzah?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 9. Apakah Bapak/ Ibu menegur anda ketika anda tidak mau belajar membaca Al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 10. Apakah Bapak/ Ibu anda membelikan sarana prasarana untuk memudahkan belajar membaca Al-Qur'an?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 11. Apakah Bapak/ Ibu menyuruh anda untuk belajar bersama di TPQ?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Indikator memotivasi anak dalam belajar membaca Al-Qur'an

12. Apakah Bapak/ Ibu terus menasehati anda ketika berbuat hal yang tidak baik?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
13. Apakah Bapak/ Ibu mengingatkan anda akan pentingnya belajar membaca Al-Qur'an?
- | | | |
|-----------|------------------|---|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang | M |
| b. Sering | d. Tidak pernah | |
14. Pernahkah Bapak/ Ibu menyuruh kepada anda untuk selalu memperhatikan pelajaran yang telah diajarkan oleh guru di sekolah khususnya materi membaca Al-Qur'an?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
15. Apakah Bapak/ Ibu menjanjikan akan membelikan hadiah, jika anda mampu membaca Al-Qur'an dengan lancar?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
16. Apakah Bapak/ Ibu pernah memarahi anda jika anda tidak mau berangkat mengaji?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |
17. Pernahkah Bapak/ Ibu memuji anda ketika dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar?
- | | |
|-----------|------------------|
| a. Selalu | c. Kadang-kadang |
| b. Sering | d. Tidak pernah |

Lampiran 4

INDIKATOR KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

1. Kelancaran dalam membaca Al-Qur'an

Kelancaran berasal dari kata “lancar” yang mendapat imbuhan ke- dan -an yang berarti cepat, kencang (tidak tersangkut-sangkut), tidak tersendat-sendat, tidak terputus-putus. Maksudnya adalah dalam membaca Al-Qur'an seseorang anak bisa membaca dengan lancar, tidak tersendat-sendat, tidak tersangkut-sangkut, tidak terputus-putus. sehingga dapat dikatakan kelancaran itu sebagai salah satu faktor kemampuan membaca Al-Qur'an.

2. Kefasihan dalam membaca Al-Qur'an

Fasih berasal dari kata فصيح, يفصح, فصاحة yang berarti berbicara dengan terang, fasih.¹ Fasih dalam membaca Al-Qur'an maksudnya terang atau jelas dalam pelafalan atau pengucapan lisan ketika membaca Al-Qur'an.

3. Tartil dalam membaca Al-Qur'an

Tartil artinya membaca Al-Qur'an dengan perlahan-lahan, tidak terburu-buru, dengan bacaan yang baik dan benar

¹ Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesi*, (Jakarta: Hidakarya Agung, 1990), hlm. 317.

sesuai dengan *makhraj* dan sifat-sifatnya sebagaimana yang dijelaskan dalam ilmu tajwid.²

Bacaan tartil biasanya digunakan bagi orang yang sudah biasa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Membaca dengan tartil juga adalah cara yang dianjurkan dalam membaca Al-Qur'an. Sebagaimana dalam firman Allah:

وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿١٠١﴾

Artinya: ... dan bacalah Al Quran itu dengan perlahan-lahan. (QS. Al-Muzammil: 4).

4. Penguasaan tajwid

Ilmu tajwid adalah ilmu yang berguna untuk mengetahui bagaimana cara memenuhi/ memberikan hak huruf³ dan mustahqnya⁴. Baik yang berkaitan dengan sifat, mad, dan sebagainya, seperti tarqiq dan tafkhim dan selain keduanya.⁵

Dengan demikian, orang yang mempunyai kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diukur dengan betul salahnya pelafalan huruf-huruf Al-Qur'an, yang berkaitan

² Abdul Majid Khon, *Praktikum Qira'ati*, (Jakarta: Amzah, 2011) hlm. 41

³ Haq Huruf adalah sifat asli yang selalu bersama, seperti sifat al-hams, al-hajr, dan lain sebagainya.

⁴ Mustahq huruf adalah sifat yang tampak sewaktu-waktu seperti tafkhim, tarqiq, ikhfa', dan lain sebagainya.

⁵ Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin dan Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, 2010, hlm. 17.

dengan tempat berhenti, panjang pendeknya bacaan huruf dan lain sebagainya.

5. Ketepatan dalam penulisan ayat Al-Qur'an

Ketepatan artinya hal (keadaan, sifat) tepat, ketelitian, kejituan.⁶ yang dimaksud ketepatan disini ialah ketepatan dalam hal penulisan huruf atau ayat Al-Qur'an. Diharapkan siswa mampu menulis dan memberi syakal atau harokat pada ayat Al Qur'an yang sebelumnya belum diberi syakal. Selain itu siswa dapat menulis huruf latin ke dalam huruf arab bersambung.

⁶Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 1178.

PEMBAGIAN MAKHORIJUL HURUF

(a). Al-Halq(الْخَلْقُ) = tenggorokan	(b). Asy-Syafatain (الشَّفَتَيْنِ)= bibir
Di dalam/ pangkal = أَهْ	و = bibir atas dan bawah dengan sedikit renggang.
Di tengah = ح ع	م ب = bibir atas dan bawah dengan rapat.
Di luar/ ujung = خ غ	ف = perut bibir bawah dengan ujung dua buah gigi muka di atas.

(c). Al-Jauf (الْجَوْفُ)= rongga mulut	(d). Al-Khoisyum(الْخَيْسُومُ) = pangkal hidung
Alif yang sebelumnya berharakatfathah.	Nun sukun atau tanwin ketika: a. Diidghombigunnahkan, atau b. Diikhfa'kan, atau c. Diiqlabkan
Ya' sukun, yang sebelumnya	Mimsukun yang diidghomkan pada Mim

berharokatkasroh.	(م) dan diikhfa'kan pada Ba' ⁷ (ب)
Wausukun yang sebelumnya berharokatdthomah.	

(e). Al-Lisan (اللسان) = lidah
ق = lidah bagian pangkal dengan langit-langit.
ك = lidah hampir pangkal dengan langit-langit.
ج = lidah bagian tengah dan langit-langit.
ض = tepi lidah kanan dan atau kiri dengan geraham atas memanjang dari pangkal sampai ke depan, yakni sampai pada makhroj Lam (ل)
ل = lidah bagian depan setelah letak keluarnya huruf dengan gusi yang atas.
ن = ujung lidah dengan gusi atas agak keluar sedikit dari letak keluarnya huruf ل.
ر = ujung lidah agak ke dalam sedikit dari letak keluarnya huruf ن.
ط د ت = punggung kepala lidah dengan pangkal da buah gigi seri atas.
ص ز س = ujung lidah dengan pangkal gigi seri atas.
ظ ث ذ = ujung lidah dengan ujung dua gigi yang di atas.

⁷ As'ad Humam, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis*, (Yogyakarta: Penerbit Tunggal, 2005), hlm. 60.

Lampiran 5

TES KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN

I. Identitas Responden

Nama :

Kelas :

II. Jawablah pertanyaan ini dengan tepat !

1. Bacalah surah - surah Al-Qur'an di bawah ini sesuai dengan kaidah ilmu tajwid !

a. QS. An Nashr ayat 1-3

إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللَّهِ وَالْفَتْحُ ﴿١﴾ وَرَأَيْتَ النَّاسَ
يَدْخُلُونَ فِي دِينِ اللَّهِ أَفْوَاجًا ﴿٢﴾ فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ
وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا ﴿٣﴾

b. QS. Al Kafirun ayat 1-6

قُلْ يَتَّيْبُهَا الْكَافِرُونَ ﴿١﴾ لَا أَعْبُدُ مَا تَعْبُدُونَ ﴿٢﴾ وَلَا
أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٣﴾ وَلَا أَنَا عَابِدٌ مَا عَبَدْتُمْ ﴿٤﴾ وَلَا
أَنْتُمْ عَابِدُونَ مَا أَعْبُدُ ﴿٥﴾ لَكُمْ دِينُكُمْ وَلِيَ دِينِ ﴿٦﴾

c. QS. Ad Dhuha ayat 1-11

وَالضُّحَىٰ ﴿١﴾ وَاللَّيْلِ إِذَا سَجَىٰ ﴿٢﴾ مَا وَدَّعَكَ رَبُّكَ وَمَا
قَلَىٰ ﴿٣﴾ وَلَلْآخِرَةُ خَيْرٌ لَّكَ مِنَ الْأُولَىٰ ﴿٤﴾ وَلَسَوْفَ

يُعْطِيكَ رَبُّكَ فَتَرْضَى ﴿٥﴾ أَلَمْ تَجِدْكَ يَتِيمًا فَآوَى ﴿٦﴾
 وَوَجَدَكَ ضَالًّا فَهَدَى ﴿٧﴾ وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى ﴿٨﴾
 فَأَمَّا الْيَتِيمَ فَلَا تَقْهَرْ ﴿٩﴾ وَأَمَّا السَّائِلَ فَلَا تَنْهَرْ ﴿١٠﴾
 وَأَمَّا بِنِعْمَةِ رَبِّكَ فَحَدِّثْ ﴿١١﴾

2. Pasang dan uraikan kalimat di bawah ini !

م ن ر ب ك	مِنْ خَيْرٍ		
ال ج ب ر	نَسْتَعِينُ		
ال ق ر أ ن	الرَّحْمَنُ		
ب س م ا ل ل ه	إِنْ نَشَاءُ		
ال ح م د ل ل ه	لَنْ يَغْدِرَ		

3. Termasuk contoh bacaan apakah kata dibawah ini:

- مِنْ رَبِّهِمْ :
- مَنْ أَمَنَ :
- خَيْرًا يَرَاهُ :
- سَمِيعٌ بَصِيرٌ :
- حُبًّا جَمًّا :

Salin dan berilah syakal/ harokat ayat di bawah ini !

4. QS. Al Ikhlas ayat 1-3

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ﴿١﴾ اللَّهُ الصَّمَدُ ﴿٢﴾ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ﴿٣﴾

5. Salinlah ke dalam huruf Arab bersambung !

- Bismillahir Rahmannir Rahim
- Alhamdu lillahi Rabbil ‘Alamin

Lampiran 6

Skala Penilaian Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Point	Indikator	Kriteria/ Skor
A	Kelancaran dalam Membaca	Sangat Lancar : 20
		Lancar : 15
		Cukup : 10
		Kurang : 5
B	Fashohah	Sangat Lancar : 20
		Lancar : 15
		Cukup : 10
		Kurang : 5
C	Tartil dalam Membaca	Sangat Lancar : 20
		Lancar : 15
		Cukup : 10
		Kurang : 5
D	Penguasaan Tajwid	Soal No. 3 ada 5 butir, setiap 1 butir mendapat nilai 3. Jadi jumlah keseluruhan nilai adalah 15.
E	Ketepatan Menulis dalam	Jumlah keseluruhan nilai adalah 25, dengan rincian: Soal No. 2, 1 butir nilainya 2, Pemberiaan Syakal nilai 2, Menulis ayat Al-Qur'an bernilai 3

Lampiran 7

Kunci Jawaban Soal Tes Kemampuan Membaca Al-Qur'an

2. Pasang dan Uraikan

م ن ر ب ك	مِنْ رَبِّكَ	مِنْ خَيْرٍ	م ن خ ي ر
ال ج ب ر	الْجَبْرِ	كَسْتَعِينَ	ن س ت ع ي ن
ال ق ر أ ن	الْقُرْآنَ	الرَّحْمَنَ	ال ر ح م ن
ب س م ا ل ل ه	بِسْمِ اللَّهِ	إِنْ تَشَاءَ	ا ن ن ش ا ء
ال ح م د ل ل ه	الْحَمْدُ لِلَّهِ	لَنْ يَقْدِرَ	ل ن ي ق د ر

3. Termasuk contoh bacaan apakah kata dibawah ini:

- f. مِنْ رَبِّهِمْ : idzgham Bila Ghunnah
- g. مَنْ آمَنَ : Idzhar
- h. خَيْرًا يَرَاهُ :Idzgham Bighunnah
- i. سَمِيعٌ بَصِيرٌ : Iqlab
- j. حُبًّا جَمًّا : Ikhfa'

4. QS. Al-Ikhlâs ayat 1-3

قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ۝ اللَّهُ الصَّمَدُ ۝ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ ۝

5. A. Bismillahir Rahmanir Rahim

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

b. alhamdulillah Rabbil `Alamin

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Lampiran 8a

DAFTAR SISWA UJI COBA

NO. UC	NAMA RESPONDEN	KELAS
UC-1	Aurellia Rahma Juwita	V A
UC-2	Rahma Nur hayati	V A
UC-3	Syaiful Anam	V A
UC-4	Fatahillah Rajawali C. P.	V A
UC-5	M. Ibrahim	V A
UC-6	Yulan Nomara Ilham	V A
UC-7	Cycylia Kusumawardani	V A
UC-8	Iftitah Indana Zulfa	V A
UC-9	Tiara Ayu Rahmawati	V A
UC-10	Rahma Khoirunnisa	V A
UC-11	Nanda	V A
UC-12	Farah Nur Fadhillah	V A
UC-13	Silva Cantika Maharani	V A
UC-14	Riqky Aditia Pratama	V A
UC-15	Meuthia Dwi Pertiwi	V A
UC-16	Aprisya Dwi Muliasih	V B
UC-17	A. Agatha Indah	V B
UC-18	Rifani Safitri	V B
UC-19	Dhea Putri Kusuma W.	V B
UC-20	Mahfiroh Febi Aulia	V B
UC-21	Candra Sulisty Haptari	V B
UC-22	Nasyfa A. Nabilla	V B
UC-23	Dewi Bunga Safitri	V B
UC-24	Nila Eka Yulastri	V B
UC-25	Ameliana Najwa Prismadani	V B
UC-26	Lintang Pamungkas	V B
UC-27	Devvani Alif Khan	V B
UC-28	Noviana S.	V B
UC-29	Andika Rifky Setiawan	V B
UC-30	Ardi Widiyanto	V B

DAFTAR RESPONDEN SISWA

No.	Nama Responden	No.	Nama Responden
R-1	Ardiyanto	R-38	Zaenal Arifin
R-2	Bayu Ariyanto	R-39	Deky Ajie Saputra
R-3	Beni adi Pangesti	R-40	Dicky Cahyo Wibowo
R-4	Moh. Unggul M.	R-41	Adearli Frizzylia
R-5	Risvia Aditia	R-42	Alfiana Arumsari
R-6	Akbar Maulida Arfian	R-43	Azalia Neda Ardelia
R-7	Apiviyanti Agustina	R-44	Bagos Dwi Adi N.
R-8	Ashiva Putri Farida	R-45	Citra Adinda M.
R-9	Audina Putri Nadia	R-46	Ertina Wahyu K.
R-10	Chika Ayu Sofiasari	R-47	Fira Risqi Nur I.
R-11	Dhiya Fairuzita	R-48	Galih Aji Iqbal C.
R-12	Diaz Bayu Irawan	R-49	Hana Ferlita S.
R-13	Dohan Fatharoni	R-50	Ika Agnes Amelis
R-14	Enggar Kistiara	R-51	Kaloka Haryo S.
R-15	Erico Maulana	R-52	Karunia Gadis Ariyani
R-16	Fara Nur Fadila	R-53	Melodi Arsia Widodo
R-17	Farel Junino F.	R-54	Miftakhur Rohman
R-18	Galang dhani M.	R-55	Mila Mustika Hidayati
R-19	Gracelina Avika P.	R-56	Moch. Al Raffi A.
R-20	Hafid Khoirul	R-57	Mohamad Ragil C. S.
R-21	Harrys cari hyo N.	R-58	Muh. Rizal Al Azwar
R-22	Ivone Nove Edelwise	R-59	Muh. Yainul Yakin
R-23	Jili Saputri Nasution	R-60	Muhammad Raihan S.
R-24	Miftahul Jannah W.	R-61	Muhammad Romzi R.
R-25	Moch. Nur Rahman	R-62	Naela Salsabila
R-26	Muhammad Satria	R-63	Nova Sari Anggreani
R-27	Muhammad Fachri A.	R-64	Oktavia Adi Safitri
R-28	Muhammad Jastasa	R-65	Ollyvia Yusa Ariyani
R-29	Muhammad Teguh S.	R-66	Prima Anisa Fatzilah
R-30	Radit Putra Ahid	R-67	Raditya Delta Aji A.
R-31	Retno Tri Anjar sari	R-68	Risna Tri Hapsari

R-32	Rista Anggita D.	R-69	Sabrina Putri Dea A.
R-33	Vaneysha T.S	R-70	Sandy Ahmad Dwi S.
R-34	Zakky Hanif Al Faiz	R-71	Yahya Dholifun Nafsi
R-35	Yonanda Dwi H.	R-72	Arjuna Wahyu P.
R-36	Nadya Risqi R.	R-73	Maura Firmanda Okta
R-37	Aban Hanif Fardian	R-74	Fitri Nur Aini

Lampiran 9a

Validitas Uji Coba Kuesioner Perhatian Orang Tua

Kode Peserta	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-1	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
UC-2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
UC-3	2	4	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4
UC-4	2	4	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4
UC-5	2	4	2	2	2	3	4	4	4	4	2	2
UC-6	4	4	2	1	2	3	3	4	3	2	4	4
UC-7	2	2	1	2	2	4	3	4	4	4	2	4
UC-8	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4
UC-9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-10	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-11	2	4	2	2	2	4	4	4	4	2	4	4
UC-12	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-13	4	4	3	3	3	4	4	3	2	3	2	3
UC-14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-15	3	4	2	2	3	4	4	3	4	4	4	3
UC-16	3	2	3	4	4	3	4	3	4	2	4	3
UC-17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-19	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-20	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
UC-21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-22	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
UC-23	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4
UC-24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-27	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
UC-30	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3
Jumlah	100	113	97	94	100	116	118	116	117	111	112	114
korelasi	0,52	0,19	0,69	0,80	0,81	0,53	0,51	0,30	0,51	0,65	0,54	0,47
r tabel	0,361											
validitas	valid	tidak	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	valid	valid	valid	valid

											Σ	NILAI
13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	100
4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	80	87
4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	85	92
4	1	4	4	4	4	4	1	1	3	3	72	78
3	3	3	4	3	1	2	3	4	4	3	72	78
4	3	2	2	2	1	3	4	4	2	4	66	72
1	2	2	1	3	1	2	2	1	1	4	56	61
4	4	4	4	2	4	2	4	4	2	3	71	77
4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	85	92
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	98
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	86	93
4	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	69	75
2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	84	91
2	2	3	3	2	1	4	3	2	2	4	66	72
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	88	96
4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	76	83
4	1	2	4	2	4	2	4	3	4	4	73	79
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	100
4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	86	93
4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	86	93
4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	85	92
4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	88	96
3	4	3	4	2	1	4	4	2	4	4	79	86
4	4	4	3	3	2	3	4	2	4	3	81	88
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	92	100
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90	98
4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	4	85	92
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	89	97
4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	3	78	85
109	99	104	110	102	86	105	105	99	101	106	2434	2646
0,43	0,67	0,67	0,64	0,67	0,57	0,64	0,54	0,61	0,62	0,00	rata-rata =	
											81,133333	88,188406
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	tidak	

Lampiran 9b

Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua

Rumus

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item butir soal

N = banyaknya responden uji coba

X = jumlah skor item

Y = jumlah skor total

Kriteria

Apabila $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir soal valid

Perhitungan

Ini contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket kecerdasan emosional nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No	Kode	Butir Soal no.1 (X)	Skor Total (Y)	X^2	Y^2	XY
1	UC-1	3	84	9	7056,00	252,00
2	UC-2	3	89	9	7921,00	267,00
3	UC-3	2	76	4	5776,00	152,00
4	UC-4	2	75	4	5625,00	150,00
5	UC-5	2	69	4	4761,00	138,00
6	UC-6	4	60	16	3600,00	240,00
7	UC-7	2	75	4	5625,00	150,00
8	UC-8	3	88	9	7744,00	264,00
9	UC-9	4	94	16	8836,00	376,00
10	UC-10	3	90	9	8100,00	270,00

11	UC-11	2	70	4	4900,00	140,00
12	UC-12	2	88	4	7744,00	176,00
13	UC-13	4	69	16	4761,00	276,00
14	UC-14	4	92	16	8464,00	368,00
15	UC-15	3	78	9	6084,00	234,00
16	UC-16	3	76	9	5776,00	228,00
17	UC-17	4	96	16	9216,00	384,00
18	UC-18	4	89	16	7921,00	356,00
19	UC-19	4	90	16	8100,00	360,00
20	UC-20	4	88	16	7744,00	352,00
21	UC-21	4	92	16	8464,00	368,00
22	UC-22	3	83	9	6889,00	249,00
23	UC-23	4	85	16	7225,00	340,00
24	UC-24	4	96	16	9216,00	384,00
25	UC-25	4	96	16	9216,00	384,00
26	UC-26	4	96	16	9216,00	384,00
27	UC-27	4	94	16	8836,00	376,00
28	UC-28	4	89	16	7921,00	356,00
29	UC-29	4	93	16	8649,00	372,00
30	UC-30	3	81	9	6561,00	243,00
Jumlah		100	2541	352	217947	8589,00

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{30 \times 8589 - 100 \times 2541}{\sqrt{\{30 \times 352 - 100\} \times \{30 \times 217947 - 2541\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3570}{\sqrt{(560 \times 81729)}}$$

$$r_{xy} = \frac{3570}{6765,222834}$$

$$r_{xy} = 0,53$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 30, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$

Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut valid

Lampiran 10a

Analisis Uji Coba Angket Perhatian Orang Tua

[illegible]

									Σ	NILAI	X	X ²		
14	15	16	17	18	19	20	21	22						
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100				
3	4	4	4	3	3	3	3	3	69	86	-1	1,14		
3	4	4	4	3	3	4	3	3	73	91	3	8,59		
1	4	4	4	4	4	1	1	3	61	76	-9	82,25		
3	3	4	3	1	2	3	4	4	61	76	-9	82,25		
3	2	2	2	1	3	4	4	2	54	68	-16	258,21		
2	2	1	3	1	2	2	1	1	44	55	-26	679,59		
4	4	4	2	4	2	4	4	2	62	78	-8	65,11		
4	4	4	3	4	4	3	4	3	74	93	4	15,45		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	98	8	62,90		
4	4	4	4	3	4	4	4	4	75	94	5	24,32		
2	2	4	3	2	3	2	2	4	58	73	-12	145,66		
4	4	4	4	2	4	4	4	4	72	90	2	3,73		
2	3	3	2	1	4	3	2	2	55	69	-15	227,07		
4	4	4	4	3	4	4	4	3	78	98	8	62,90		
3	3	3	3	4	4	4	3	2	66	83	-4	16,56		
1	2	4	2	4	2	4	3	4	64	80	-6	36,83		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	10	98,63		
3	4	3	3	3	4	3	3	4	74	93	4	15,45		
4	2	4	4	3	4	3	3	4	74	93	4	15,45		
4	3	4	4	3	4	3	3	3	74	93	4	15,45		
4	4	4	4	2	3	4	4	4	77	96	7	48,04		
4	3	4	2	1	4	4	2	4	67	84	-3	9,42		
4	4	3	3	2	3	4	2	4	71	89	1	0,87		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	10	98,63		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	10	98,63		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	10	98,63		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	78	98	8	62,90		
2	4	4	3	2	4	4	4	2	73	91	3	8,59		
4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	100	10	98,63		
3	3	3	4	2	3	3	4	4	2032	2540	0	2441,8621		
0,67	0,68	0,67	0,67	0,60	0,61	0,55	0,64	0,64	rata-rata =					
									70,068966	87,586207				
valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid						
0,90	0,59	0,49	0,58	1,27	0,53	0,59	0,89	0,78	varians Total					
									84,20214031					

Lampiran 10b

Perhitungan Reliabilitas Angket Perhatian Orang Tua

Rumus

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_e^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan
 $\sum S_i^2$ = jumlah varians skor dari tiap-tiap butir soal
 S_i^2 = varians total
 n = banyak soal yang valid

Kriteria

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ maka soal dikatakan reliabel. Jika $r_{11} > 0,7$ maka soal dikatakan memiliki reliabilitas tinggi

Perhitungan

Berdasarkan tabel awal pada lampiran sebelumnya, didapatkan data sebagai berikut:

$$\begin{aligned} s_1^2 &= \frac{\sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N}}{N} \\ s_1^2 &= \frac{343 - \frac{117649}{33}}{30} \\ &= \frac{-3222,121212}{30} \\ &= -107 \end{aligned}$$

Jumlah varians skor dari tiap butir soal:

$$\begin{aligned} \sum S_i^2 &= S_1^2 + S_2^2 + S_3^2 + S_4^2 + S_5^2 + S_6^2 + S_7^2 + S_8^2 + S_9^2 + S_{10}^2 + \\ &\quad S_{11}^2 + S_{12}^2 + S_{13}^2 + S_{14}^2 + S_{15}^2 + S_{16}^2 + S_{17}^2 + S_{18}^2 + S_{19}^2 \\ \sum S_i^2 &= 0,64 + 0,92 + 0,83 + 0,64 + 0,12 + 0,064 + 0,162 + 0,42 + 0,39 + 0,212 \\ &\quad 0,65 + 0,9 + 0,59 + 0,49 + 0,58 + 1,265 + 0,526 + 0,59 + 0,89 \quad 0,778 \\ \sum S_i^2 &= 11,67181926 \end{aligned}$$

variens total

$$\begin{aligned} s_e^2 &= \frac{\sum X_e^2 - \frac{(\sum X_e)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{\frac{2441,86}{30} - \frac{0}{30}}{30} \\ &= 81,395 \end{aligned}$$

Tingkat reliabilitas:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_e^2} \right) \\ r_{11} &= \left(\frac{30}{30-1} \right) \left(1 - \frac{11,67181926}{81,3954023} \right) \end{aligned}$$

$$r_{11} = 0,886141508$$

Pada taraf signifikansi 5%, dengan N = 30, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,361$

Karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut **reliabel**.

Karena $r_{\text{hitung}} > 0,7$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang tinggi**.

Lampiran 11a

DAFTAR NILAI TES KEMAMPUAN MEMBACA

Kelas IV A

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai					Total Nilai
		A	B	C	D	E	
1.	Ardiyanto	10	10	10	0	8	38
2.	Bayu Ariyanto	20	20	15	0	15	70
3.	Beni adi Pangesti	10	15	15	15	17	72
4.	Moh. Unggul M.	10	10	10	0	13,5	43,5
5.	Risvai Aditia	5	5	5	0	5	20
6.	Akbar Maulida A	15	15	15	0	13	58
7.	Apiviyanti A.	10	10	10	0	16,5	51,5
8.	Ashiva Putri F.	15	15	15	12	23	81
9.	Audina Putri N.	10	10	15	15	25	75
10.	Chika Ayu S.	15	15	15	0	10	55
11.	Dhiya Fairuzita	15	15	15	0	9	54
12.	Diaz Bayu I.	10	10	15	0	9,5	44,5
13.	Dohan Fatharoni	15	15	15	6	13	59
14.	Enggar Kistiara	15	10	15	9	17	66
15.	Erico Maulana	10	10	10	0	9	39
16.	Fara Nur Fadila	15	15	15	6	13	64
17.	Farel Junino F.	10	15	15	15	15,5	70,5
18.	Galang Dhani A.	10	10	10	0	17	47
19.	Gracelina Avika	15	10	15	0	3	43
20.	Hafid Khoirul I	20	15	15	6	17	73
21.	Harrys cari hyo	10	15	15	6	7,5	53,5
22.	Ivone Nove E.	15	15	15	3	19,5	67,5
23.	Jili Saputri N.	15	10	15	6	7	53
24.	Miftahul Jannah	10	15	15	12	21	73
25.	Moch. Nur R.	20	20	15	9	13	77
26.	M. Satria	20	15	15	0	9	59
27.	M. Fachri	15	20	15	15	11	76
28.	M. Jastasa	15	15	15	9	11,5	65,5
29.	M. Teguh S.	10	10	5	15	13,5	53,5

30.	Radit Putra Ahid	15	10	10	6	11	52
31.	Retno Tri Anjar	10	10	10	3	10	43
32.	Rista Anggita D.	10	10	10	0	17	47
33.	Vaneysha T.S	15	10	10	15	19	69
34.	Zakky Hanif A.F	10	10	10	6	21	57
35.	Yonanda Dwi H.	15	15	15	9	16	70
36.	Nadya Risqi R.	10	10	10	0	17,5	47,5
37.	Aban Hanif F.	20	20	20	9	19	78

DAFTAR NILAI TES KEMAMPUAN MEMBACA

Kelas IV B

No	Nama Siswa	Aspek Yang dinilai					Total Nilai
		A	B	C	D	E	
1.	Zaenal Arifin	10	10	10	15	15	60
2.	Deky Ajie S.	10	10	10	15	10	55
3.	Dicky Cahyo W.	5	5	5	0	10	25
4.	Adearli Frizzylia	15	15	15	0	13	58
5.	Alfiana Arum S	10	10	10	0	13	43
6.	Azalia Neda A.	10	10	10	6	15	51
7.	Bagos Dwi Adi	10	10	10	0	7	37
8.	Citra Adinda M.	20	15	20	15	21	91
9.	Ertina Wahyu K.	20	15	20	0	6	61
10.	Fira Risqi Nur I.	20	20	20	0	15,5	75,5
11.	Galih Aji Iqbal	20	20	20	15	19	94
12.	Hana Ferlita S.	10	10	10	0	0	30
13.	Ika Agnes A.	20	20	20	0	14	74
14.	Kaloka Haryo S.	5	5	5	0	15	30
15.	Karunia Gadis A	10	10	10	9	3,5	42,5
16.	Melodi Arsia W	15	10	15	0	17	57
17.	Miftakhur R	10	10	10	15	23	68
18.	Mila Mustika H	20	15	20	15	21	91
19.	Moch. Al Raffi	10	10	10	12	11	53
20.	Mohamad Ragil	10	10	10	0	6	36
21.	Muh. Rizal Al A	15	15	20	12	15	77
22.	Muh. Ainul Y	10	10	10	15	19	64
23.	M. Raihan S.	10	10	10	0	3,5	33,5
24.	M. Romzi R.	5	5	5	12	15	42
25.	Naela Salsabila	20	20	20	3	17	70
26.	Nova Sari A.	15	20	20	0	15	70
27.	Oktavia Adi S.	15	20	20	15	21	91
28.	Ollyvia Yusa A.	15	10	15	3	11,5	54,5
29.	Prima Anisa F.	20	20	20	3	15,5	78,5

30.	Raditya Delta	20	20	20	15	17	97
31.	Risna Tri H.	20	20	20	12	15	87
32.	Sabrina Putri D	10	10	15	0	13	48
33.	Sandy Ahmad D	10	10	10	0	11,5	41,5
34.	Yahya Dholifun	10	10	10	0	10	40
35.	Arjuna Wahyu P	5	5	5	0	5	20
36.	Maura Firmanda	5	5	5	0	7,5	22,5
37.	Fitri Nur Aini	15	10	15	15	25	80

Lampiran 12

Data Hasil Koesioner Perhatian Orang Tua

Kode Resp	Opsi Jawaban								Opsi Jawaban								Skor	nilai
	positif				negatif				positif				negatif					
	Sl	Sr	KK	TP	TP	KK	Sr	Sl	4	3	2	1	4	3	2	1		
R-1	18	0	0	1	1	0	0	1	72	0	0	1	4	0	0	1	78	98
R-2	16	0	2	1	1	0	0	0	64	0	4	1	4	0	0	0	73	91
R-3	11	2	4	2	1	0	0	0	44	6	8	2	4	0	0	0	64	80
R-4	12	4	1	2	1	0	0	0	48	12	2	2	4	0	0	0	68	85
R-5	18	0	0	1	1	0	0	0	72	0	0	1	4	0	0	0	77	96
R-6	16	0	3	0	1	0	0	0	64	0	6	0	4	0	0	0	74	93
R-7	3	2	14	0	1	0	0	0	12	6	28	0	4	0	0	0	50	63
R-8	15	0	3	1	1	0	0	0	60	0	6	1	4	0	0	0	71	89
R-9	14	4	1	0	1	0	0	0	56	12	2	0	4	0	0	0	74	93
R-10	14	1	4	0	1	0	0	0	56	3	8	0	4	0	0	0	71	89
R-11	12	2	2	3	1	0	0	0	48	6	4	3	4	0	0	0	65	81
R-12	7	5	5	2	1	0	0	0	28	15	10	2	4	0	0	0	59	74
R-13	15	3	0	1	1	0	0	0	60	9	0	1	4	0	0	0	74	93
R-14	13	2	2	2	1	0	0	0	52	6	4	2	4	0	0	0	68	85
R-15	19	0	0	0	1	0	0	0	76	0	0	0	4	0	0	0	80	100
R-16	7	7	4	1	0	0	0	0	28	21	8	1	0	0	0	0	58	73
R-17	1	0	19	0	0	1	0	0	4	0	38	0	0	3	0	0	45	56
R-18	9	7	0	3	1	0	0	0	36	21	0	3	4	0	0	0	64	80
R-19	3	4	5	7	1	0	0	0	12	12	10	7	4	0	0	0	45	56
R-20	15	3	0	1	1	0	0	0	60	9	0	1	4	0	0	0	74	93
R-21	10	7	2	0	1	0	0	0	40	21	4	0	4	0	0	0	69	86
R-22	7	4	4	4	1	0	0	0	28	12	8	4	4	0	0	0	56	70
R-23	5	4	7	3	1	0	0	0	20	12	14	3	4	0	0	0	53	66
R-24	13	0	5	1	1	0	0	0	52	0	10	1	4	0	0	0	67	84
R-25	15	4	0	0	1	0	0	0	60	12	0	0	4	0	0	0	76	95
R-26	5	5	7	2	1	0	0	0	20	15	14	2	4	0	0	0	55	69
R-27	17	2	0	0	1	0	0	0	68	6	0	0	4	0	0	0	78	98
R-28	9	2	2	6	1	0	0	0	36	6	4	6	4	0	0	0	56	70
R-29	13	1	1	4	1	0	0	0	52	3	2	4	4	0	0	0	65	81
R-30	11	2	3	3	1	0	0	0	44	6	6	3	4	0	0	0	63	79

R-31	7	9	3	0	1	0	0	0	28	27	6	0	0	0	0	0	61	76
R-32	13	3	0	3	1	0	0	0	52	9	0	3	4	0	0	0	68	85
R-33	4	7	2	6	1	0	0	0	16	21	4	6	4	0	0	0	51	64
R-34	5	4	5	5	1	0	0	0	20	12	10	5	4	0	0	0	51	64
R-35	15	1	2	0	1	0	0	0	60	3	4	0	4	0	0	0	71	89
R-36	14	0	3	2	1	0	0	0	56	0	6	2	4	0	0	0	68	85
R-37	15	3	1	0	1	0	0	0	60	9	2	0	4	0	0	0	75	94
R-38	19	0	0	0	1	0	0	0	76	0	0	0	4	0	0	0	80	100
R-39	15	3	1	0	1	0	0	0	60	9	2	0	4	0	0	0	75	94
R-40	5	0	6	8	1	0	0	0	20	0	12	8	4	0	0	0	44	55
R-41	15	1	0	3	1	0	0	0	60	3	0	3	4	0	0	0	70	88
R-42	15	0	1	4	1	0	0	0	60	0	2	4	4	0	0	0	70	88
R-43	17	1	1	0	1	0	0	0	68	3	2	0	4	0	0	0	77	96
R-44	19	0	0	0	1	0	0	0	76	0	0	0	4	0	0	0	80	100
R-45	11	6	2	0	1	0	0	0	44	18	4	0	4	0	0	0	70	88
R-46	14	1	3	0	1	0	0	0	56	3	6	0	4	0	0	0	69	86
R-47	10	5	3	1	1	0	0	0	40	15	6	1	4	0	0	0	66	83
R-48	19	0	0	0	1	0	0	0	76	0	0	0	4	0	0	0	80	100
R-49	18	0	0	1	1	0	0	0	72	0	0	1	4	0	0	0	77	96
R-50	15	3	0	1	1	0	0	0	60	9	0	1	4	0	0	0	74	93
R-51	4	3	6	6	1	1	0	0	16	9	12	6	4	3	0	0	50	63
R-52	18	0	0	1	1	0	0	0	72	0	0	1	4	0	0	0	77	96
R-53	14	5	0	0	1	0	0	0	56	15	0	0	4	0	0	0	75	94
R-54	12	0	0	7	1	0	0	0	48	0	0	7	4	0	0	0	59	74
R-55	13	3	3	0	1	0	0	0	52	9	6	0	4	0	0	0	71	89
R-56	17	0	2	0	1	0	0	0	68	0	4	0	4	0	0	0	76	95
R-57	16	1	0	2	1	0	0	0	64	3	0	2	4	0	0	0	73	91
R-58	18	0	1	0	1	0	0	0	72	0	2	0	4	0	0	0	78	98
R-59	18	1	0	0	1	0	0	0	72	3	0	0	4	0	0	0	79	99
R-60	2	14	1	2	1	0	0	0	8	42	2	2	4	0	0	0	58	73
R-61	3	12	2	2	1	0	0	0	12	36	4	2	4	0	0	0	58	73
R-62	17	2	0	0	1	0	0	0	68	6	0	0	4	0	0	0	78	98
R-63	15	3	1	0	1	0	0	0	60	9	2	0	4	0	0	0	75	94
R-64	7	7	5	0	1	0	0	0	28	21	10	0	4	0	0	0	63	79
R-65	19	0	0	0	1	0	0	0	76	0	0	0	4	0	0	0	80	100
R-66	18	1	0	0	1	0	0	0	72	3	0	0	4	0	0	0	79	99
R-67	19	0	0	0	1	0	0	0	76	0	0	0	4	0	0	0	80	100
R-68	19	0	0	0	1	0	0	0	76	0	0	0	4	0	0	0	80	100
R-69	16	1	2	0	1	0	0	0	64	3	4	0	4	0	0	0	75	94
R-70	5	6	5	3	1	0	0	0	20	18	10	3	4	0	0	0	55	69
R-71	18	1	0	0	1	0	0	0	72	3	0	0	4	0	0	0	79	99
R-72	17	0	2	0	1	0	0	0	68	0	4	0	4	0	0	0	76	95
R-73	18	1	0	0	1	0	0	0	72	3	0	0	4	0	0	0	79	99
R-74	18	1	0	0	1	0	0	0	72	3	0	0	4	0	0	0	79	99
jumlah	949	186	163	108	72	2	0	1	3796	558	326	108	284	6	0	1	5079	6349
rata-rata																	68,64	85,79

Lampiran 13a

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR PERHATIAN ORANG TUA

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 55

Rentang nilai (R) = 100 - 55 = 45

Banyaknya kelas (k) = $1 + 3,3 \log 45 = 7,168 \approx 8$ kelas

Panjang kelas (P) = $45 / 8 = 5,625 \approx 6$

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	X	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	98	11,71	137,03
2	91	5,46	29,77
3	80	-5,79	33,57
4	85	-0,79	0,63
5	96	10,46	109,33
6	93	6,71	44,97
7	63	-23,29	542,61
8	89	2,96	8,74
9	93	6,71	44,97
10	89	2,96	8,74
11	81	-4,54	20,65
12	74	-12,04	145,06
13	93	6,71	44,97
14	85	-0,79	0,63
15	100	14,21	201,81
16	73	-13,29	176,73
17	56	-29,54	872,84
18	80	-5,79	33,57
19	56	-29,54	872,84
20	93	6,71	44,97

21	86	0,46	0,21
22	70	-15,79	249,45
23	66	-19,54	381,96
24	84	-2,04	4,18
25	95	9,21	84,75
26	69	-17,04	290,50
27	98	11,71	137,03
28	70	-15,79	249,45
29	81	-4,54	20,65
30	79	-7,04	49,62
31	76	-9,54	91,09
32	85	-0,79	0,63
33	64	-22,04	485,93
34	64	-22,04	485,93
35	89	2,96	8,74
36	85	-0,79	0,63
37	94	7,96	63,30
38	100	14,21	201,81
39	94	7,96	63,30
40	55	-30,79	948,27
41	88	1,71	2,91
42	88	1,71	2,91
43	96	10,46	109,33
44	100	14,21	201,81
45	88	1,71	2,91
46	86	0,46	0,21
47	83	-3,29	10,85
48	100	14,21	201,81
49	96	10,46	109,33
50	93	6,71	44,97
51	63	-23,29	542,61
52	96	10,46	109,33
53	94	7,96	63,30
54	74	-12,04	145,06
55	89	2,96	8,74
56	95	9,21	84,75
57	91	5,46	29,77
58	98	11,71	137,03
59	99	12,96	167,86
60	73	-13,29	176,73
61	73	-13,29	176,73
62	98	11,71	137,03
63	94	7,96	63,30
64	79	-7,04	49,62
65	100	14,21	201,81
66	99	12,96	167,86
67	100	14,21	201,81
68	100	14,21	201,81
69	94	7,96	63,30
70	69	-17,04	290,50
71	99	12,96	167,86
72	95	9,21	84,75
73	99	12,96	167,86
74	99	12,96	167,86
Σ	6349	0,00	11486,17

$$\text{Rata-rata} \quad \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{6349}{74} = 85,79$$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{11486,17}{73}$$

$$= 157,3448$$

$$S = 12,5437$$

Daftar Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
1	55	-	60	54,5	-2,4948	0,4937	0,0156	3	1,1525	2,9616
2	61	-	66	60,5	-2,0165	0,4781	0,0401	5	2,9698	1,3879
3	67	-	72	66,5	-1,5381	0,4380	0,0826	4	6,1130	0,7304
4	73	-	78	72,5	-1,0598	0,3554	0,1358	6	10,0523	1,6336
5	79	-	84	78,5	-0,5815	0,2195	0,1785	8	13,2062	2,0524
6	85	-	90	84,5	-0,1032	0,0411	0,1573	13	11,6369	0,1597
7	91	-	96	89,5	0,2955	-0,1162	0,1871	19	13,8479	1,9169
8	97	-	102	95,5	0,7738	-0,2805	0,0228	16	1,6901	121,1569
				96,5	0,8535	-0,3033				
Jumlah								74		10,8425

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $(Bk - X) / S$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 8 - 1 = 7 diperoleh X² tabel = 14,067

Karena X²_{hitung} < X²_{tabel} maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel perhatian orang tua

A.	M	+	1.5SD	=	85,79	+	1,5	\times	12,54	=	104,61
B.	M	+	0.5SD	=	85,79	+	0,5	\times	12,54	=	92,07
C.	M	-	0.5SD	=	85,79	-	0,5	\times	12,54	=	79,52
D.	M	-	1.5SD	=	85,79	-	1,5	\times	12,54	=	66,98

Tabel

kualitas variabel perhatian orang tua

skor mentah			kriteria
104,61	-	100	Baik Sekali
92,07	-	104,60	Baik
79,52	-	92,06	Sedang
66,98	-	79,51	Jelek

Lampiran 13b

UJI NORMALITAS TAHAP AKHIR KEMAMPUAN MEMBACA IQRA'

Hipotesis

H_0 : Data berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Pengujian Hipotesis

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan

H_0 diterima jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

Pengujian Hipotesis

Nilai maksimal	=	97			
Nilai minimal	=	20			
Rentang nilai (R)	=	97 - 20	=	77	
Banyaknya kelas (k)	=	1 + 3,3 log	74 =	7,168	8 kelas
Panjang kelas (P)	=	77 / 8	=	9,625	6

Tabel Penolong Mencari Rata-rata dan Standar Deviasi

No	Y	$X - \bar{X}$	$[(X - \bar{X})]^2$
1	38	-20,40	416,10
2	70	11,60	134,59
3	72	13,60	185,00
4	44	-14,90	221,97
5	20	-38,40	1474,46
6	58	-0,40	0,16
7	52	-6,40	40,94
8	81	22,60	510,82
9	75	16,60	275,60
10	55	-3,40	11,55
11	54	-4,40	19,35
12	45	-13,40	179,52
13	59	0,60	0,36
14	66	7,60	57,78
15	39	-19,40	376,31
16	64	5,60	31,38
17	71	12,60	158,79

18	47	-11,40	129,93
19	43	-15,40	237,12
20	73	14,60	213,20
21	54	-4,40	19,35
22	68	9,60	92,19
23	53	-5,40	29,15
24	73	14,60	213,20
25	77	18,60	346,01
26	59	0,60	0,36
27	76	17,60	309,81
28	66	7,60	57,78
29	54	-4,40	19,35
30	52	-6,40	40,94
31	43	-15,40	237,12
32	47	-11,40	129,93
33	69	10,60	112,39
34	57	-1,40	1,96
35	70	11,60	134,59
36	48	-10,40	108,13
37	78	19,60	384,21
38	60	1,60	2,56
39	55	-3,40	11,55
40	25	-33,40	1115,47
41	58	-0,40	0,16
42	43	-15,40	237,12
43	51	-7,40	54,74
44	37	-21,40	457,90
45	91	32,60	1062,85
46	61	2,60	6,77
47	76	17,60	309,81
48	94	35,60	1267,46
49	30	-28,40	806,48

50	74	15,60	243,40
51	30	-28,40	806,48
52	43	-15,40	237,12
53	57	-1,40	1,96
54	68	9,60	92,19
55	91	32,60	1062,85
56	53	-5,40	29,15
57	36	-22,40	501,70
58	77	18,60	346,01
59	64	5,60	31,38
60	34	-24,40	595,29
61	42	-16,40	268,92
62	70	11,60	134,59
63	70	11,60	134,59
64	91	32,60	1062,85
65	55	-3,40	11,55
66	79	20,60	424,42
67	97	38,60	1490,06
68	87	28,60	818,04
69	48	-10,40	108,13
70	42	-16,40	268,92
71	40	-18,40	338,51
72	20	-38,40	1474,46
73	23	-35,40	1253,06
74	80	21,60	466,62
Σ	4322	0,00	24446,49

$$\text{Rata-rata} \quad \bar{x} = \frac{\sum x_i}{n} = \frac{4322}{74} = 58,40$$

Standar Deviasi (S) :

$$S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

$$= \frac{24446,49}{73}$$

$$= 334,8834$$

$$S = 18,2998$$

Daftar Frekuensi Perhatian Orang Tua

No	Kelas			Bk	Z _i	P(Z _i)	Luas Daerah	O _i	E _i	$\frac{[(O_i - E_i)]^2}{E_i}$
1	20	-	32	19,5	-2,1256	0,4832	0,0617	6	4,5682	0,4488
2	33	-	44	32,5	-1,4152	0,4215	0,1453	13	10,7506	0,4706
3	45	-	56	44,5	-0,7595	0,2762	0,2349	17	17,3830	0,0084
4	57	-	72	56,5	-0,1038	0,0413	0,3208	21	23,7419	0,3167
5	73	-	84	72,5	0,7706	-0,2795	0,1436	11	10,6258	0,0132
6	85	-	96	84,5	1,4263	-0,4231	0,0556	5	4,1128	0,1914
7	97	-	102	95,5	2,0274	-0,4787	0,0133	1	0,9866	0,0002
8	103	-	114	101,5	2,3553	-0,4907	0,0013	0	0,0945	0,0945
				102,5	2,4099	-0,4920				
Jumlah								74		1,4493

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5 atau batas kelas atas + 0,5

Z_i = $(Bk - \bar{X}) / S$

P(Z_i) = nilai Z_i pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

Luas Daerah = P(Z₁) - P(Z₂)

E_i = luas daerah x N

O_i = f_i

Untuk α = 5%, dengan dk = 8 - 1 = 7 diperoleh X² tabel = 14,067

Karena X²_{hitung} < X²_{tabel} maka distribusi data akhir di kelas Penelitian berdistribusi **normal**

kualitas variabel perhatian orang tua

A.	M	+	1.5SD	=	58,40	+	1,5	x	18,30	=	85,85
B.	M	+	0.5SD	=	58,40	+	0,5	x	18,30	=	67,55
C.	M	-	0.5SD	=	58,40	-	0,5	x	18,30	=	49,25
D.	M	-	1.5SD	=	58,40	-	1,5	x	18,30	=	30,95

Tabel

kualitas variabel perhatian orang tua

skor mentah			kriteria
85,85	-	100	Baik Sekali
67,55	-	85,84	Baik
49,25	-	67,54	Sedang
30,95	-	49,24	Jelek



LABORATORIUM MATEMATIKA
JURUSAN TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN WALISONGO SEMARANG

Jln. Prof. Dr. Hanka Kampus 2 (Gdg. Lab. MIPA Terpadu Lt.3) ☎ 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50182

PENELITI : Novia Khoirunnisa
NIM : 113111163
JURUSAN : Pendidikan Agama Islam
JUDUL : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA IQRA' ANAK KELAS IV DI SDN WONOSARI 03 NGALIYAN SEMARANG TAHUN 2015

HIPOTESIS:

a. Hipotesis Korelasi:

Ho : Tidak ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra'.

H1 : Ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra'.

b. Hipotesis Model Regresi

Ho : Model regresi tidak signifikan

H1 : Model regresi signifikan

c. Hipotesis Koefisien Regresi

Ho : Koefisien regresi tidak signifikan

H1 : Koefisien regresi signifikan

HASIL DAN ANALISIS DATA

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
membaca iqra	58.4054	18.29434	74
perhatian orang tua	85.9324	12.55272	74

Correlations

		membaca iqra	perhatian orang tua
Pearson Correlation	membaca iqra	1.000	.170
	perhatian orang tua	.170	1.000
Sig. (1-tailed)	membaca iqra	.	.074
	perhatian orang tua	.074	.
N	membaca iqra	74	74
	perhatian orang tua	74	74

Keterangan:

Sig. = 0,074 \geq 0,05, maka H_0 diterima artinya terdapat hubungan yang tidak signifikan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra'.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.170 ^a	.029	.015	18.15373

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

Keterangan:

R = 0,170 artinya hubungan antara perhatian orang tua terhadap kemampuan membaca Iqra' **Sangat Lemah** karena $0,000 < R < 0,199$, dan kontribusi perhatian orang tua dalam mempengaruhi kemampuan membaca Iqra' sebesar 2,9% (R square).

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	703.679	1	703.679	2.135	.148 ^a
	Residual	23728.159	72	329.558		
	Total	24431.838	73			

a. Predictors: (Constant), perhatian orang tua

b. Dependent Variable: membaca iqra

Keterangan:

Sig. = 0,148 \geq 0,05 maka H_0 diterima, artinya model regresi $Y = 0,247X + 37,151$ tidak **SIGNIFIKAN**

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	37.151	14.698		2.528	.014
perhatian orang tua	.247	.169	.170	1.461	.148

a. Dependent Variable: membaca iqra

Keterangan:

Persamaan Regresi adalah $Y = 0,247X + 37,151$

Uji koefisien variabel (X) (0,247) : Sig. = 0,148 \geq 0,05, maka H_0 diterima, artinya koefisien variabel tidak **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Uji konstanta (37,151) : Sig. = 0,014 $<$ 0,05, maka H_0 ditolak, artinya konstanta **SIGNIFIKAN** (dalam mempengaruhi variabel Y).

Semarang, 21 Oktober 2015

Ketua Jurusan Pend. Matematika,



Yulia Romadiastri, M.Sc.
NIP. 19810715 200501 2 008

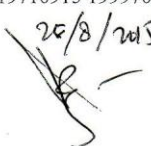

PENGESAHAN PROPOSAL PENELITIAN

Proposal penelitian skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Novia Khoirunnisa
NIM : 113111163
Progam Studi : PAI
Judul Penelitian : "PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA IQRA' ANAK KELAS IV SDN WONOSARI 03 NGALIYAN SEMARANG TAHUN 2015".

Telah disetujui dan dapat dijadikan dasar dalam melaksanakan penelitian untuk penulisan skripsi.

Disahkan oleh:

1. Pembimbing I : H. Abdul Kholiq, M. Ag
NIP : 19710915 1999703 1 003
Tanggal : 25/8/2015
Tanda tangan : 
2. Pembimbing II : Drs. H. Achmad Sidja'i, M. Ag
NIP : 19511005 197612 1 001
Tanggal : 26-08-15
Tanda tangan : 



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor: In.06.3/J.1/PP.00.9/8624/2014

Semarang, 5 Desember 2014

Lamp. : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth.

1. H. Abdul Kholiq, M. Ag.
 2. Drs. H. Achmad Sudja'i, M. Ag.
- di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Novia Khoirunnisa
NIM : 113111163
Judul : **PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA IQRA' ANAK KELAS IV DI SDN WONOSARI 03 NGALIYAN SEMARANG**

Untuk penulisan skripsi tersebut, maka dengan ini kami menunjuk:

1. H. Abdul Kholiq, M. Ag. sebagai Pembimbing I
2. Drs. H. Achmad Sudja'i, M. Ag. sebagai Pembimbing II

Demikian penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasama yang diberikan kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Prodi PAI

H. Nasrudin, M. Ag.
196910121996031002

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan IAIN Walisongo sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Raya Prof. Hamka Km. 02 Ngaliyan Semarang 50185 Telp. (024) 7601295

No : In.06.3/DI/TL.00./3740/2015

Semarang, 26 Agustus 2015

Lamp: :-

Hal : Mohon Izin Riset

A.n : Novia Khoirunnisa

NIM : 113111163

Kepada Yth.

Kepala SD Negeri Wonosari 03
di Semarang

Assalamu'alaikum wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama : Novia Khoirunnisa

NIM : 113111163

Alamat: Jalan Segaran III Tambak Aji Ngaliyan

Judul : PENGARUH PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA
IQRA' ANAK KELAS IV SDN WONOSARI 03 NGALIYAN SEMARANG TAHUN
2015

Pembimbing :

1. H. Abdul Kholiq, M. Ag. sebagai pembimbing I
2. Drs. H. Achmad Sudja'i, M. Ag. sebagai pembimbing II

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data – data dengan judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi izin riset selama 3 minggu, pada tanggal 31 Agustus 2015 sampai dengan tanggal 14 September 2015.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.

A.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik


Drs. Wahyudi M.Pd
NIP. 196803141995030010

Tembusan:

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang



PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI WONOSARI 03
KECAMATAN NGALIYAN

Alamat : Jl.Raya Randugarut Wonosari Ngaliyan Semarang, Telp. 0248662003

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/ 359/ 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Stefanus Sutriyono, S. Pd. SD
NIP : 19630508 198304 1 005
Jabatan : Kepala Sekolah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Novia Khoirunnisa
NIM : 113111163
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Telah melaksanakan Penelitian di Sekolah kami, pada tanggal 31 Agustus 2015 s/d 14 September 2015 dengan Judul "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Kemampuan Membaca Iqra' Anak Kelas IV di SDN Wonosari 03 Ngaliyan Semarang tahun 2015".

Demikian keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 14 September 2015

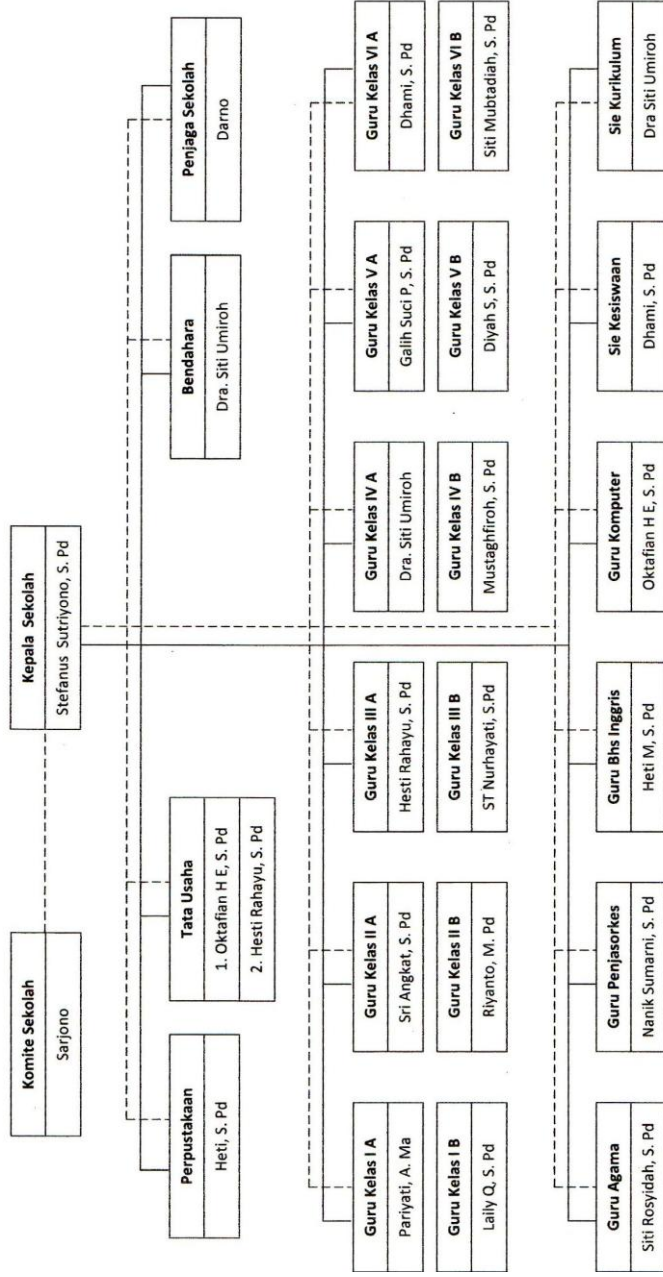
Kepala Sekolah



Stefanus Sutriyono, S. Pd. SD

NIP 19630508 198304 1 005

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SD NEGERI WONOSARI 03 KECAMATAN NGALIYAN KOTA SEMARANG
TAHUN 2015 / 2016





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

Jl. Walisongo No. 3-5 Semarang 50185 telp/fax. (024) 7615923 email: lppm.walisongo@yahoo.com

PIAGAM

Nomor : In.06.0/L.1/PP.06/480/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang, menerangkan bahwa:

Nama : **NOVIA KHOIRUNNISA**
NIM : **113111163**
Fakultas : **Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Telah melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-64 tahun 2015 di Kabupaten Temanggung, dengan nilai :

.....80..... (.....4,0 /A.....)

Semarang, 12 Juni 2015



Dr. H. Sholihan, M. Ag.
NIP. 19600604 199403 1 004



Panitia Pelaksana
**Pendidikan 1000 Anggota (PAG VIII)
Koperasi Mahasiswa "Walisongo" IAIN Walisongo Semarang**



Nomor: 09/Eks/Pan.PAG VIII/kopma-ws/VIII/2011

Piagam Penghargaan

Diberikan Kepada:

NOVIA KHDIP-UNNISA

Atas Partisipasinya dalam kegiatan Pendidikan 1000 Anggota (PAG VIII)
yang diselenggarakan oleh Koperasi Mahasiswa "Walisongo"
pada hari Sabtu, 13 Agustus 2011 di Auditorium II Kampus III IAIN Walisongo Semarang

Sebagai:
PESERTA

Semarang, 13 Agustus 2011

Mengetahui,
Pengurus Koperasi Mahasiswa "Walisongo"
IAIN Walisongo Semarang

Panitia Pelaksana
Pendidikan 1000 Anggota (PAG VIII)


Choirul Umam
Ketua Umum


Isnanudin
Ketua


Wishnu Mulyadi
Sekretaris



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
WALISONGO**

Jl. Walisongo No. 3 - 5 Telp. (024) 7624334, 7604554 Fax. 7601293 Semarang 50185

S E R T I F I K A T

Nomor : In.06.0/R.3/PP.03.1/3177A/2011

Diberikan kepada :

Nama : **NOVA KHOLILUNISA**

NIM : **113111163**

Fak./Jur./Prodi : **FIK / PAI**

telah mengikuti Pengenalan Akademik (OPAK) Tahun Akademik 2011/2012 dengan tema
" **MENEGUHKAN KOMITMEN MAHASISWA DALAM MENGENBAN AMANAT RAKYAT** "

yang diselenggarakan oleh
IAIN Walisongo Semarang pada tanggal 08 - 12 Agustus 2011 sebagai, "PESERTA" dan dinyatakan :

L U L U S

Demikian sertifikat ini dibuat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 12 Agustus 2011

An. Rektor
Pembantu Rektor III



Prof. Dr. H. Moh. Erfan Soebahar, MA
NIP. 19560624 198703 1002



Ketua Panitia
H. Hasyim Muhammad, M.Ag
NIP. 19720315 199703 1002

Dokumentasi Penelitian



Siswa kelas IV A saat mengerjakan Tes Tulis



Guru Agama Saat menjelaskan Materi



Tes kemampuan membaca kelas IV A



Tes kemampuan membaca siswa kelas IV B



Peneliti menjelaskan cara mengerjakan soal



Siswa kelas IV B mengerjakan soal tes kemampuan membaca



Tampak luar sekolah SDN Wonosari 03



RIWAYAT HIDUP

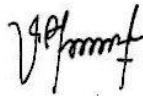
A. Identitas Diri

Nama : Novia Khoirunnisa
NIM : 113111163
Tempat/ tanggal lahir : Grobogan, 24 November 1992
Alamat : Dsn. Ploso rt.1/ rw.1 Desa Kandangrejo
Kec. Klambu, Kab. Grobogan
No. Hp : 085647958653
Email : Novia_khoirunnisa@ymail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SDN Kandangrejo 04 lulus tahun 2004
2. MTs YPI Klambu lulus tahun 2007
3. MAN Purwodadi lulus tahun 2010
4. UIN Walisongo Semarang angkatan tahun 2011

Semarang, 04 November 2015



Novia Khoirunnisa
NIM. 113111163